

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum permasalahan, proses pembuatan karya bidang, hasil produksi karya bidang 20 iklan layanan masyarakat di reels Instagram @infobnn_prov_jawatengah sebagai kebutuhan untuk memberi edukasi kepada remaja terkait upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. Proses pembuatan karya bidang ini melalui 3 tahap yaitu, pra produksi, produksi, dan pascaproduksi.

4.1 Produksi Konten Edukasi Penyalahgunaan Narkoba Kepada Remaja

Penyalahgunaan narkoba di Jawa Tengah terus menunjukkan tren penurunan. Dengan adanya konten edukatif, seperti video Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang disebarakan melalui media sosial Instagram Reels Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah yaitu @infobnn_prov_jawatengah, diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi masyarakat, khususnya dikalangan remaja untuk bersama-sama memberantas narkoba. Remaja harus sadar dan terlibat aktif dalam pencegahan dan penyalahgunaan narkoba, termasuk dengan melaporkan kasus kepada Badan Narkotika Nasional terdekat di wilayah mereka. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa partisipasi dari remaja dalam upaya kontribusi mengenai penurunan peredaran narkoba secara signifikan sangat penting. Sehingga penulis membuat video konten Iklan Layanan Masyarakat (ILM) untuk mendukung upaya program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Akan tetapi, tidak semudah dalam merencanakan proses pembuatan karya untuk mencapai sebuah keberhasilan. Ditemukanlah permasalahan dan kendala yang menjadikan sebuah tantangan bagi penulis. Pada proses praproduksi, ditemukan permasalahan terkait alat yakni mikrofon wireless mengalami mati atau daya baterai habis saat proses syuting sedang berjalan sehingga waktu proses editing suara rekaman tidak keluar semestinya. Selanjutnya lokasi yang kurang koordinator sehingga sering berpindah-pindah untuk mendapatkan spotlight yang bagus untuk 1 konten video. Selanjutnya mengenai pencarian talent yang dilakukan juga kurang maksimal karena talent memiliki banyak sekali alasan yang tidak diketahui, sehingga terjadi penghentian proses syuting.

Memasuki tahap produksi ternyata penulis menjumpai beragam masalah baru, seperti isi naskah video yang sebagian di ganti karena kurang sesuai dengan tempat lokasi, lokasi yang sering berpindah, keramaian sekitar karena lokasi berada di luar ruangan, cuaca

yang kadang gerimis, serta kurangnya talent yang menjadi kerbatasan saat proses syuting dilakukan. Tidak hanya sampai di tahap produksi, ternyata masalah kembali muncul hingga pada tahap akhir yakni pascaproduksi. Dan kendala yang penulis jumpai ada pada proses editing, yakni lemotnya proses laptop penulis saat digunakan untuk mengedit beberapa konten, serta penulis menyewa jasa editor untuk sebagian yang belum diedit dan mengalami kendala pada editor yang kurang cepat dalam menyelesaikan tahap editing yang sudah ditentukan jadwalnya dikarenakan berbagai alasan.

4.2 Analisis Hasil Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap ketika pelaksana proyek mulai melaksanakan proses produksi konten video iklan layanan masyarakat yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Bagian ini memuat analisis terhadap pelaksanaan pada setiap tahapan, yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

4.2.1 Tahap Praproduksi

Pada tahap praproduksi, penulis melakukan pertemuan dengan Ketua Humas BNN Provinsi Jawa Tengah, Risaldy Trisatmoyo, pada tanggal 13 Mei 2024. Dalam pertemuan tersebut, penulis berkonsultasi untuk mendapatkan informasi dan ide konsep serta perizinan untuk mengunggah video konten di akun Instagram Reels @infobnn_prov_jawatengah, sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal.

Pada saat memasuki tahap produksi karya bidang, yakni pembuatan konten video edukasi yang dipublikasikan di Instagram Reels @infobnn_prov_jawatengah, ditemukan beberapa perubahan yang tidak sesuai dengan perencanaan awal terkait naskah, scene, dan durasi. Perbedaan ini terlihat pada hasil akhir karya bidang. Berikut ini penjabaran dari hasil implementasi perubahannya.

4.2.1.1 Perubahan Hasil Standart Sequence Guide 1

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah yang awalnya bahasa Indonesia menjadi bahasa daerah (jawa) dikarenakan ingin mengubah *setting* dialognya agar lebih mendalam disetiap *scene*, selanjutnya adegan di setiap naskah terkadang berbeda karena di tentukkan juga dengan lokasi

saat *shooting*, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Perubahan Hasil SSG 1

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Satu Langkah Menuju Harapan: Melawan Narkoba	-
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik .	Durasi diperpanjang menjadi 105 detik (1 menit 45 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan	-
4.	Talent	Bagus dan Qois	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Bahasa Indonesia formal digunakan di seluruh naskah.	Bahasa Jawa digunakan untuk seluruh dialog dalam video untuk menyesuaikan dengan audiens target.
2.	Naskah “Sambil bergumam dengan melihat berita terkini terkait narkoba.”	Naskah dihapus karena pada saat shooting, talent tidak bergumam.
3.	Naskah “Harus aku apakan ya barang ini?” (bahasa Indonesia) berada pada posisi tertentu dalam urutan naskah.	Naskah “tak apakke barang iki ya? bingung ik aku” dipindahkan dan diletakkan setelah kalimat “eh kui Bowo rak sih? Ngopo deknen jagong neng kono parani ah” (bahasa Jawa).
4.	Naskah “Apaan ya di bungkus plastik itu?” dan “Yaudah lah aku pulang aja, gak jelas kamunya” ada dalam SSG.	Naskah dihapus karena tidak sesuai dengan alur cerita yang diinginkan dan tidak dimasukkan ke dalam video final. Hanya diganti dengan
5.	Naskah “Jangan! Aku belum siap! Tolong, beri aku kesempatan. Aku butuh bantuan, tapi aku nggak tahu harus mulai dari mana.”	Diganti menjadi “Ojo to ojo mbok kandake aku wedi ki” (bahasa Jawa).
6.	Naskah “Oke aku mau.”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
7.	Teknik blurring di bagian akhir untuk transisi. Naskah “Jangan biarkan narkoba merusak hidup Anda. Dengan dukungan dan bantuan yang tepat, Anda bisa menemukan kembali jalan menuju masa depan yang lebih baik.”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.

4.2.1.2 Perubahan Hasil Standart Sequence Guide 2

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah yang awalnya bahasa Indonesia menjadi bahasa daerah (Jawa) dikarenakan ingin mengubah *setting* dialognya agar lebih mendalam disetiap *scene*, selanjutnya adegan di setiap naskah terkadang berbeda karena di tentukan juga dengan lokasi saat *shooting*, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Perubahan Hasil SSG 2

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Pilih Hidup, Bukan Narkoba: Dukungan Ada untuk Anda	-
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpendek menjadi 87 detik (1 menit 27 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Rumah	-
4.	Talent	Doni: Bagus, Fajar: Bagus	Adit: Bagus, Fajar: Bagus

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Bahasa Indonesia formal digunakan di seluruh naskah.	Bahasa Jawa digunakan untuk seluruh dialog dalam video untuk menyesuaikan dengan audiens target.
2.	Nama talent Doni sebagai pengguna narkoba dan Fajar sebagai teman yang membantu keluar dari narkoba.	Nama talent diubah Fajar menjadi pengguna narkoba, Adit menjadi teman yang membantu Fajar keluar dari narkoba.
3.	Teknik blurring di bagian awal untuk transisi. Naskah “Narkoba bisa datang dalam berbagai bentuk, tapi dampaknya selalu sama merusak hidup Anda”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
4.	Tidak ada dalam naskah asli setelah shoot Fajar menelepon Adit tapi tidak diangkat	Naskah “Neng ndi ya cah ki? opo tak parani ning omahe wae yo?” (bahasa Jawa).
5.	Naskah “Don, Doni, mas bro dirumah kagak? Aku izin buka ya”	Naskah diubah menjadi “Jar ning omah rak? tak melbu omah mu yo” (bahasa Jawa).
6.	Naskah “Astagfirullah sadar mas Bro, barang apa yang kamu pegang itu?”	Naskah diubah menjadi “Eh Jar opo wae seng ning tanganmu kui?”

		(bahasa Jawa).
7.	Naskah “Ini hanya.... Tidak ada yang perlu dikhawatirkan”	Naskah diubah menjadi “Iki orak popo Dit santai wae, wes tenang wae rak popo” (bahasa Jawa).
8.	Naskah “Coba jelaskan apa barang yang ada di tangan kau itu mas Bro?” dan “Astagfirullah mas Bro. Barang ini bisa menghancurkan kesehatan dan masa depan kau”	Naskah diubah menjadi “Tapi kui koyok narkoba Jar, kuwe jujur wae karo aku” (bahasa Jawa).
9.	Naskah “Lalu aku harus apakan barang ini? Aku merasa terjebak dan putus asa”	Naskah diubah menjadi “Ngene loh Dit aku bingung meh metu teko masalah iki, tulung iso bantu aku rak? aku wes pasrah” (bahasa Jawa).
10.	Naskah “Kau tidak sendirian. Aku akan bantu kau. Ada tempat rehabilitasi dan konseling yang bisa membantu kau keluar dari masalah ini.”	Naskah diubah menjadi “Yo Jar tak rewangi, saiki barange kui ayo serahke ning BNN ben nggo bukti nek kwe pengen berubah” (bahasa Jawa).
11.	Naskah “Terima kasih, Bro. Aku merasa lebih baik sekarang, karena aku tahu aku tidak sendirian.”	Naskah diubah menjadi “Yowes makasih ya Dit wes ngei saran kyok ngono Dit” (bahasa Jawa).
12.	Teknik blurring adegan terakhir “Langkah pertama menuju pemulihan dimulai dengan keberanian untuk mencari bantuan. Bersama kita bisa mengatasi bahaya narkoba.”	Tidak ditampilkan di ending video sebelum credit title.

4.2.1.3 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 3

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah dan dialog yang tidak sama karena adanya penyesuaian dari talent dalam setiap adegan, terdapat perubahan pada talent dikarenakan adanya penyesuaian talent dalam *scene*, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Perubahan Hasil SSG 3

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Dukungan di Saat Kesulitan: Menghadapi Bahaya Narkoba	-
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 95 detik (1 menit 35 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah

			dan adegan.
3.	Talent	Juki: Bagus, Putri: Qois	Putri: Qois, Jesi: Novina
4.	Lokasi	Luar ruangan	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Nama talent Juki sebagai pencari informasi mengenai narkoba dan penasaran bagaimana narkoba itu dan Putri sebagai teman yang membantu memberikan solusi keluar dari permasalahan narkoba	Nama talent dan talent diubah Jesi sebagai pencari informasi mengenai narkoba dan penasaran bagaimana narkoba itu dan Putri sebagai teman yang membantu memberikan solusi keluar dari permasalahan narkoba.
2.	Naskah “Aku lihat akhir-akhir ini kamu sering sendirian Juk. Itu kenapa kamu lagi cari info tentang narkoba ya? Jangan-jangan kamu... Juki!!! Astagfirullah”	Naskah diubah menjadi “eh Jes, akhir-akhir ini aku sering lihat kamu sendirian deh. Kamu kenapa? Itu kamu lagi lihat-lihat. Jangan-jangan kamu lagi!! Astagfirullah. Kamu ngapain?”
3.	Naskah “I..ini gak sesuai apa yang kamu pikirin, aku hanya penasaran. Aku nggak mau jadi seperti itu. Aku cuma... bingung aja”	Naskah diubah menjadi “ini nggak seperti yang kamu pikirin Put. Aku cuma penasaran aja. Aku nyari informasi kayak gini, karena aku lagi bingung dan nggak tahu harus mulai darimana”
4.	Naskah “Penasaran? Narkoba bukan sekadar informasi yang bisa dibaca. Ini bisa merusak hidupmu dan membuatmu kehilangan segalanya”	Naskah diubah menjadi “bingung? Kamu nggak usah bingung dan penasaran sama narkoba, kamu tuh jangan cari tahu tentang narkoba deh. Itu bisa ngancurin hidup kamu, bisa ngerusak hidup kamu”
5.	Naskah “Put aku merasa terjebak dalam lingkaran ini dan tidak tahu harus mulai dari mana”	Naskah diubah menjadi “aku juga nggak tahu Put. Aku udah merasa terjebak di lingkaran ini dan nggak tahu harus gimana?”
6.	Naskah “Kamu tidak sendirian, Juk. Aku akan bantu kamu. Ada layanan dukungan dan konseling yang bisa membantu kamu keluar dari situasi ini	Naskah diubah menjadi “kamu nggak sendirian Jes aku akan bantu kamu, karena ada layanan dukungan dan konseling yang bisa membantu kamu keluar dari situasi ini”
7.	Naskah “Terima kasih, Put kamu mau bantuin mengenai masalah ku. Aku sudah siap terlepas dari narkoba ini”	Naskah diubah menjadi “makasih ya Put, kamu udah bantuin aku. Aku merasa ada teman yang bisa dukung aku sekarang. Aku sia lepas dari narkoba ini”
8.	Naskah “Iya, sama-sama Juki. Cukup cari aku kalau kamu lagi butuh bantuan ya, jangan lari ke narkoba lagi”	Naskah diubah menjadi “sama-sama Jes aku akan bantu kamu kalau kamu butuh, kamu bisa hubungi aku kapan aja, tapi kamu jangan lari lagi ya ke narkoba. Oke!!”
9.	Tidak ada dalam naskah asli	Naskah yang di tambahkan menjadi

	Jesi “oke!! Makasih ya Put” Putri “ya”
--	---

4.2.1.4 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 4

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah dan adegan yang berbeda dikarenakan menentukan tema konten yang diproduksi, selanjutnya perubahan talent dikarenakan menyesuaikan saat talent berada di lokasi produksi, lalu ada judul yang berubah dikarenakan menyesuaikan dengan alur cerita, lokasi juga berubah karena menyesuaikan adegan dalam naskah, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Perubahan Hasil SSG 4

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Salah Langkah: Dampak Narkoba Merubah Hidup	Salah Sangka
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 103 detik (1 menit 43 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Rumah	Burjo dan sekitar tempat yang sepi
4.	Talent	Talent 1: Bagus, Talent 2: Bagus	Talent 1: Novina, Talent 2: Qois, Talent 3: Artha

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Voice Over (VO): “Dulu, dia adalah seorang remaja yang penuh energi dan impian”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
2.	Naskah: “Iya aku bisa, aku segera kesana”	Tidak dimasukkan ke dalam video final karena naskahnya diubah, yang semula di rumah menjadi di Burjo.
3.	Voice Over (VO): “Namun, sebuah keputusan kecil mengubah segalanya” “Sebuah pilihan yang tampaknya kecil, namun dampaknya besar dan mengubah arah hidupnya”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
4.	Potongan singkat talent 1 yang	Potongan Singkat: talent 1 yang

	menunjukkan perubahan yang berbeda setelah menerima tawaran barang dari talent 2 yang tampak lebih lemas, lesu, dan tertekan. Ditaruh setelah percakapan “Ha? Ini apaan yang kamu kasih?” Talent 2 “Coba deh, bakal ketagihan aku jamin”	menunjukkan perubahan (lebih lemas, lesu, tertekan) setelah menerima tawaran barang dari talent 2. Ditaruh diawal bersamaan dengan judul video. Lalu percakapannya menjadi bagian <i>flashback</i> . Jadi, percakapan tersebut muncul setelah potongan singkat, menggambarkan latar belakang perubahan pada talent 1.
5.	<i>Shoot</i> talent 1 memegang hp nya dan melihat foto bersama teman-teman lamanya yang terlihat lebih bahagia.	Tidak dimasukan kedalam final video dan digantikan dengan <i>shoot</i> yang menunjukkan talent 1 berkumpul bersama 2 temannya di Burjo.
6.	Seharusnya 2 talent yakni laki-laki semuanya.	Menjadi 3 talent perempuan semuanya, dikarenakan saat itu posisi kekurangan talent laki-laki.

4.2.1.5 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 5

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah dan adegan yang sedikit di rubah alur ceritanya, terdapat perubahan talent dikarenakan penyesuaian naskah, judul juga mengalami perubahan dalam menyesuaikan dengan alur cerita, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dari rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Perubahan Hasil SSG 5

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Kembali Sehat: Cerita Rizal dan Ancaman Narkoba	Kembali Sehat Cerita Vina dan Ancaman Narkoba
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 171 detik (2 menit 51 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Rumah	-
4.	Talent	Rizal: Bagus dan keluarga	Vina: Artha dan keluarga

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Voice Over (VO): “Rizal adalah seorang pelajar yang	Semua Voice Over (VO) diubah nama talent yang awalnya Rizal menjadi

	memiliki impian besar. Namun, suatu hari, dia menghadapi godaan yang bisa mengubah segalanya”	Vina.
2.	Cuplikan kilasan Rizal setelah memakai narkoba (konsentrasi terganggu saat belajar, menurunnya hawa nafsu, mudah lelah dan lesu)	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
3.	Shoot cuplikan Rizal saat berkumpul bersama teman dekatnya penuh canda tawa setelah terlepas dari narkoba berkat dukungan dari keluarga dan teman terdekat	Diganti menjadi shoot cuplikan Vina saat berkumpul penuh canda tawa setelah terlepas dari narkoba berkat dukungan dari keluarga.
4.	Potrait	Landscape

4.2.1.6 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 6

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, judul, dan adegan terdapat perubahan total dikarenakan adanya penyesuaian talent dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Perubahan Hasil SSG 6

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Jangan Biarkan: Narkoba Menghancurkan Masa Depanmu	Penyesalan
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 103 detik (1 menit 43 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan	Rumah
4.	Talent	Eli, Qois, Jihan, Shava, Nita	Bagus

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Naskah ini di ubah total semuanya karena tidak mencukupi talent yang berjumlahkan 5 orang awalnya seperti itu, sehingga terjadi rombakan naskah seluruhnya yang awal naskahnya menceritakan mengenai seorang remaja yang hidupnya berantakan akibat menggunakan narkoba secara sembunyi-	Hasil naskah yang diubah: Seorang talent muncul dalam medium close-up, menyampaikan penyesalannya setelah terjerumus dalam penggunaan narkoba, menyadari bahwa pilihan tersebut telah menghancurkan hidup dan masa depannya, serta merusak hubungan dengan orang-orang terdekat.

	sembunyi.	
2.	Cuplikan orang-orang aktivitas positif seperti berolahraga, belajar, dan bersosialisasi dengan teman. Lalu Shoot 5 talent untuk tersenyum dengan bahagia Shoot 5 talent untuk tersenyum dengan bahagia.	Selama berbicara, ada kilasan <i>flashback</i> yang menunjukkan rasa frustrasi dan kehampaan yang dirasakannya saat menggunakan narkoba. Talent kemudian memperingatkan orang lain untuk tidak mengulangnya, agar tidak merasakan penderitaan yang sama seperti yang di alaminya.
3.	Potrait	Landscape

4.2.1.7 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 7

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain adanya perubahan pada talent dikarenakan penyesuaian talent pada bidang untuk tema konten yang diproduksi dan durasi masing-masing bidang karya tidak sesuai dengan rancangana awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Perubahan Hasil SSG 7

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Permen atau Narkoba? Pilihan Bijak Menentukan Masa Depan	Permen atau Narkoba!? Pilihan Bijak Menentukan Masa Depan
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 177 detik (2 menit 57 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Kampus	-
4.	Talent	Santi: Novina, Rizky: Rizky, Cika: Rista	Putri: Artha, Cika: Qois, Santi: Novina

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Latar di kampus bercerita mengenai kehidupan mahasiswa yang sehabis kelas mencari tempat untuk rehat sejenak, sambil membahas narkoba.	Latar yang diubah di naskah menjadi dua remaja sedang sibuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh gurunya, sambil membahas narkoba.
2.	Naskah Santi “Cik kamu pasti sering dengar dan baca kalau narkoba tuh bisa bikin hidup kita penuh drama”	Diubah menjadi “eh Cik, kamu tahu gak dan pernah baca nggak kalau narkoba itu bisa bikin hidup kita penuh drama”
3.	Naskah Cika “Yah San, padahal mah hidup kita udah penuh drama setiap	Diubah menjadi “Yah San, padahal mah hidup kita penuh drama setiap

	harinya, ngapain pula kita pusingin narkoba”	harinya, ngapain juga mikirin narkoba kayak gitu”
4.	Naskah Rizky “Hello gaes, aku bawa tablet nih? Cobain gih katanya sih bikin lebih pintar kalau makan ini”	Diubah menjadi Naskah Putri “Halo gaes, kalian pada ngapaian di sini?”
5.	Tidak ada dalam naskah asli	Naskah yang di tambahkan menjadi Naskah Cika dan Santi “Lagi ngerjain tugas” Naskah Putri “Tugas apa?” Naskah Cika “Matematika” Naskah Putri “Hah? Matematika? Dari Pak Anjar ya?” Naskah Cika dan Santi “hmm, iya” Naskah Putri “ya udalah besok aja lah ngerjainnya, deadlinenya besok kan? Oke” “Nih aku punya permen loh” Naskah Cika “apa permen apa?” Naskah Putri “katanya sih permennya bisa bikin pintar, mumpung kalian pada bikin tugas matematika dari pak Anjar, nih aku kasih” Naskah Cika “sini-sini duduk, biar enak ngobrolnya”
6.	Tidak ada dalam naskah asli	Shoot dengan medium shot (MS) Naskah Putri “aku tadi beli permen diluar sana, ini katanya kalau makan permen ini bisa bikin pintar” Naskah Cika “emang iya?” Naskah Putri “gak tau katanya bikin pintar kalau makan itu”
7.	Naskah Santi “Jangan-jangan kepintaran mu itu kamu dapat dari tablet warna-warni itu ya?”	Diubah menjadi naskah Santi “kamu pintar gara-gara makan permen ini ya?”
8.	Naskah Cika “Eh dilihat-lihat kayak bentukannya narkoba gak sih? Tapi itu permen beneran kan?”	Diubah menjadi “Coba-coba lihat, eh tapi kalau dilihat-lihat bentukannya kayak narkoba gak sih? Tapi ini beneran permen?” Tambahan Naskah Putri “Permenlah” Tambahan Naskah Cika “ih masa sih, aneh banget bentuknya”
9.	Naskah Rizky “Eh, iya permen beneran kok itu, tenang aja aman, mana berani aku bawa narkoba ke kampus. Bisa-bisa di DO nih”	Diubah menjadi naskah Putri “Permenlah” Tambahan Naskah Cika “ih masa sih, aneh banget bentuknya”
10.	Naskah Rizky “Eh tapi beneran serius loh ini aku, meskipun ini hanya permen biasa, bukan narkoba jangan sekali-kali kita nyentuh apalagi sekedar cobacoba. Yang ada hidup makin penuh drama nantinya”	Diubah menjadi naskah Putri “itu beneran permen tahu, mana berani aku bawa narkoba apalagi kalau bawa narkoba nanti malah hidupku penuh drama. Apalagi berurusan sama hukum, gak mau”

11.	Naskah Cika “Betul tuh! Amit-amit deh jangan sampai yaa kita” “Lebih baik jadi mahasiswa yang sibuk berorganisasi daripada jadi pecandu narkoba, hidup cuman sekali, manfaatin lah masa muda kita”	Diubah menjadi “betul sih amit-amit ya jangan sampai kita berurusan sama narkoba, tapi ini permen kan Put?” Tambahan naskah Putri “iya itu beneran permen”
12.	Naskah Santi “Iya benar, lebih baik fokus ke hal positif, selalu jaga kesehatan dan tetap semangat! Narkoba? No way”	Diubah menjadi “iya benar itu, lebih baik kamu focus ke hal yang positif dan supaya tubuh kamu tetap sehat jauhi narkoba”
13.	Tidak ada dalam naskah asli	Shoot dengan medium shot (MS) Naskah Putri “hmm benar kan, kalau kamu gak percaya ini narkoba atau gak, ini aku buktiin dan makan” Naskah Santi “ya coba” Naskah Putri “aku makan nih ya satu, beneran ya” Naskah Cika dan Santi: “hmm, iya coba”
14.	Tidak ada dalam naskah asli	Shoot dengan medium shot (MS) Naskah Putri “benar tuh kata Santi, jadi kita harus jauhi narkoba supaya hidup kita selalu positif dan sehat, benarkan?” Tambahan naskah Cika dan Santi “setuju, betul”

4.2.1.8 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 8

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, judul, dan adegan yang sedikit terdapat perubahan dikarenakan menyesuaikan talent, dan durasi masing-masing bidang karya tidak sesuai dengan rancangana awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Perubahan Hasil SSG 8

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Kopi Pahit: Tidak sepahit Narkobamu!	Kopi Pahit Lebih Baik dari Narkoba
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 94 detik (1 menit 34 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.

3.	Lokasi	Luar ruangan	Gazebo Pantai
4.	Talent	Talent 1: Eli, Talent 2: Shava	Talent 1: Qois, Talent 2: Artha

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Naskah talent 2 “Ya maulah, buruan pesenin gih kopinya yang biasa kita pesen ditempatnya”	Diubah menjadi “Ya maulah”
2.	Naskah talent 1 “Eh kamu mau yang apa kopinya, nih banyak variannya”	Diubah menjadi “Eh kamu mau yang mana nih kopinya, ada banyak variannya nih”
3.	Naskah talent 2 “Aku mau kopi yang paling pait dong biar ngantuknya sedikit hilang”	Diubah menjadi “aku mau kopinya yang kayak biasanya, yang pahit biar ngantukku hilang, soalnya tugas banyak nih”
4.	Naskah talent 1 “Mau yang varian kopi hidup apa kopi mati nih?”	-
	Naskah talent 2 “Mau kopi hidup ajalah yang varian ini masih aman di kepala sama lambung ku”	Diubah menjadi “yang varian kopi hidup ajalah”
5.	Naskah talent 1 “Lah emang kenapa kalau yang varian kopi mati?”	-
6.	Naskah talent 2 “Yang kopi mati pahitnya bikin kepala sempoyongan, kayak minum racun kalau gak Vibes No Copyright narkoba tuh. Bikin lambung bergejolak”	Diubah menjadi “variannya itu bikin kepalaku pusing,, lambungku gak enak, jadi kayak minum racun sama kayak tahu gak sih kayak pakai narkoba”
7.	Naskah talent 1 “Eh emang kamu udah pernah coba racun sama narkoba ya? Tapi emang sih temenku kemarin coba yang varian ini katanya sih rasanya kayak kopi dengan dosis ekstra tinggi”	Diubah menjadi “emang kamu pernah nyoba racun sama narkoba? Tapi emang sih temenku coba varian ekstra kopi pahit, yang ekstranya kayak ekstra dosis tinggi gitu loh”
	Naskah talent 2 “Nah, kan mending aku pesenin kopi hidup aja, soalnya bukannya nambah melek mata malah minum kopi dosis ekstra kayak narkoba malah nambah sakit”	Diubah menjadi “nah kan makanya pesenin aku yang kopi varian hidup aja, soalnya tuh benar kata kamu yang varian pahit malah kayak kita minum racun dengan dosis tinggi atau gak pakai narkoba”
8.	Naskah talent 1 “Hahahaha bener juga, daripada orang-orang diluar sana coba narkoba mending suruh nikmati varian kopi mati aja kan sama tuh rasanya” Naskah talent 2 “Ih iya tuh, daripada coba narkoba mending nikmatin kopi sambil ngobrol santai dengan ditemani skripsi yang	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
	Naskah talent 1 “Hahaha betul banget! Jadi nikmatin hidup sekali ini dengan	Diubah menjadi “benar banget sih, jadi kita tuh nikmatin hidup sekali ini

	cara yang sehat, seperti memesan varian kopi hidup, jangan narkoba. Yaudah aku pesenin ya kopi kita”	dengan cara yang sehat, dengan pesan varian kopi hidup. Oke aku pesenin sekarang aja ya kopi kita”
	Naskah talent 2 “Jangan lupa ya aku varian kopi hidup”	Diubah menjadi “jangan lupa ya pesananku”
	Naskah talent 1 “Iya-iya”	Diubah menjadi “siap”

4.2.1.9 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 9

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan dan talent terdapat perubahan dikarenakan menyesuaikan pada bidang untuk tema konten yang diproduksi, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Perubahan Hasil SSG 9

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Jangan Biarkan Kegelapan Menghentikan Terangnya Masa Depan	-
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 102 detik (1 menit 42 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan	Taman
4.	Talent	Artha	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Shoot yang harusnya di pagi hari yang cerah dengan matahari sebagai backgroundnya.	Diubah menjadi shoot dedaunan basah yang habis terkena hujan.
2.	Shoot keadaan sekitar di pagi hari dengan background orang yang berlalu Lalang	Diubah menjadi shoot langit yang cerah dengan dedaunan yang melambai terkena angin.
3.	Shoot keindahan langit yang sedang menampilkan warna cerah biru muda dengan sinarnya yang menyilaukan Voice Over (VO) “Seperti sinarmu yang tajam menyilaukan mata, janganlah dirimu yang menciptakan silauan yang tajam”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
4.	Shoot orang-orang yang melakukan	Diubah menjadi shoot talent yang

	aktivitas di pagi hari seperti berlari di pagi hari, berjualan, dan orang sedang berkumpul	sedang termenung duduk dan berdiri di pinggir jalan serta shoot sinar matahari diatas langit dibalik lebatnya daun pohon
5.	Teknik blurring adegan terakhir “Percayalah bahwa kamu mampu menghadapi dunia dengan keindahan sinarmu. Lindungi hidupmu dan masa depanmu”	Diubah menjadi Voice Over dengan shoot talent yang berjalan lunglai dari belakang.
6.	Tidak ada dalam naskah asli	Tambahan teknik bluring “Jangan biarkan narkoba meredupkan sinar masa depanmu”
7.	Potrait	Landscape

4.2.1.10 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 10

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, talent, judul, dan lokasi terdapat perubahan dikarenakan penulis saat itu kekurangan talent sehingga merombak keseluruhan alur cerita dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Perubahan Hasil SSG 10

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Narkoba vs Permainan: Pilihan yang Seru	Jalan yang Berbeda
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 114 detik (1 menit 54 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Rumah ruang tengah	Taman
4.	Talent	Cecep: Bagus, Ardi: Bagus, Rina: Eli, Lani: Artha	Alya: Artha, Dina: Qois

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Rina, Cecep, Ardi, dan Lani sedang bersantai di rumah Cecep, menikmati cemilan dan minuman sambil mengobrol. Cecep memulai pembicaraan dengan menyebutkan tentang "pil ajaib", yang ternyata hanya kartu permainan UNO,	Alya, seorang remaja yang mulai terjerumus dalam penggunaan narkoba, merasa semakin jauh dari teman-temannya dan terperangkap dalam kebingungannya. Dina, teman dekat yang peduli, mulai menyadari

	yang membuat mereka semua tertawa. Saat permainan berlangsung, Lani mengingatkan teman-temannya bahwa ada cara yang lebih baik untuk merasa bahagia, yaitu dengan kegiatan positif dan menghindari narkoba. Mereka menyadari bahwa kebersamaan yang menyenangkan jauh lebih berharga daripada bahaya yang bisa ditimbulkan oleh narkoba.	perubahan pada Alya dan berusaha mengingatkannya akan dampak negatif narkoba yang bisa merusak hidupnya. Di sebuah taman, Dina berbicara dengan Alya, mencoba membuka matanya tentang bahaya yang mengancam masa depannya. Meskipun Alya awalnya menolak, Dina berhasil meyakinkannya bahwa ia tidak perlu menghadapi masalah ini sendirian dan ada cara yang lebih baik. Dengan dukungan dari Dina, Alya mulai meragukan kebiasaan buruknya dan akhirnya memilih untuk meninggalkan narkoba.
--	--	---

4.2.1.11 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 11

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian adegan dalam video sedikit ditambahkan dengan kalimat-kalimat ajakan untuk menghindari narkoba dikarenakan menyesuaikan alur cerita dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Perubahan Hasil SSG 11

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Butuh Kedamaian: Jangan Ikuti Nafsu Sesaat	-
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpendek menjadi 76 detik (1 menit 16 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan Taman	-
4.	Talent	Artha	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Tidak ada dalam naskah asli	Tambahan teknik <i>bluring</i> “Sinar hidupmu bisa redup hanya karena narkoba, hindarilah!”
2.	Potrait	Landscape

4.2.1.12 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 12

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, talent, dan judul terdapat perubahan dikarenakan menyesuaikan dari alur cerita yang dirubah untuk konten yang diproduksi, dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Perubahan Hasil SSG 12

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Ingin Seperti Kita: Pakai Narkoba Saja	Mau Seperti Kami??
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 111 detik (1 menit 41 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan dan dalam ruangan	-
4.	Talent	Talent 1: Shava, Talent 2, 3, 4: Eli, Jihan, dan Nita	Talent 1: Bagus dan Talent 2: Bagus

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Bahasa Indonesia formal digunakan di seluruh naskah.	Bahasa Jawa digunakan untuk seluruh dialog dalam video untuk menyesuaikan dengan audiens target.
2.	Naskah: Shoot Rita sedang menunggu COD barang dengan celingukan sambil melihat keadaan sekitar	Shoot talent 1 sedang berkomunikasi lewat hp untuk menunggu COD barang pesannya dengan celingukan sambil melihat keadaan sekitar.
3.	Shoot Rita yang sedang melakukan transaksi barang hasil COD “Sesuaikan sama yang aku pesankan?” “Nih uangnya pas ya”	Tidak tanpa naskah/dialog hanya shoot sedang melakukan transaksi COD barang pesanan.
4.	Shoot Rita masuk ke rumah kosong yang sudah ditunggu ketiga temannya. Teman Rita “Ada kan Rit barangnya?” Rita “Ada nih”	Diletakan sebelum shoot COD barang Talent 2 “ono barange rak?” Talent 1 “ono ki barange”
5.	Shoot Rita dan ketiga temannya berpesta menikmati hasil barang COD-an	Hanya diubah talent saja yakni 2 talent laki-laki sedang menikmati hasil barang COD-an yang ternyata narkoba.
	Shoot Rita yang sedang melakukan transaksi barang hasil COD “Sesuaikan sama yang aku pesankan?” “Nih uangnya pas ya”	Tidak tanpa naskah/dialog hanya shoot sedang melakukan transaksi COD barang pesanan.

6.	Shoot Rita dan ketiga temannya yang sudah mabuk tak sadarkan diri akibat terlalu overdosis menggunakan barang hasil COD. Rita “Pikiranku, hilang tubuhku melayang” bergumam	Shoot 2 talent laki-laki yang sudah tak sadarkan diri akibat overdosis akibat narkoba. Tanpa naskah/dialog.
7.	Shoot Rita dan ketiga temannya yang tiba-tiba sudah dikafani dengan kain kafan seperti pocong	Shoot talent yang melakukan COD tadi sudah dikafani dengan kain kafan seperti pocong
8.	Shoot Rita ketika tiba-tiba bangun dengan masih menggunakan kain kafan. “Mau seperti kita, hidup terasa lepas dan mati, pakai saja narkoba”	Shoot talent yang melakukan COD tadi tiba-tiba bangun dengan masih menggunakan kain kafan. “mau seperti kami, hidup terasa lepas dan mati, pakai saja narkoba”

4.2.1.13 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 13

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian adegan, talent, judul, lokasi, dan durasi masing-masing bidang karya dikarenakan adanya penyesuaian untuk alur cerita konten yang diproduksi. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 Perubahan Hasil SSG 13

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Ketukar: Awas Bahaya!	Ketukar!? Awas Bahaya!!
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 109 detik (1 menit 49 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan	Pinggir jalan dan burjo
4.	Talent	Talent 1: Bagus, Talent 2: Dika, Talent 3: Bagus	Talent 1: Qois, Talent 2: Artha, Talent 4: Novina, dan Talent 4: Bagus

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Shoot barang talent 1 dan 3 yang jatuh bersamaan. Talent 1 “Haduh mas hati-hati dong kalau jalan”	Diubah menjadi “gimana sih mas, hati-hati dong ah”
2.	Shoot talent 3 yang buru-buru mengambil barangnya yang terjatuh lalu bergegas pergi.	Tidak dimasukkan ke dalam video final.

	Talent 3 “Maaf mas maaf” Talent 1 segera mengambil barangnya dan segera pergi berlalu Talent 1 “Aneh tuh orang, jalan kok ya gak lihat-lihat”	
3.	Shoot talent 1 dan 2 duduk bareng di depan rumah talent 2 sambil nongkrong dan ngobrol. Talent 2 “Mana Nath katanya mau nunjukin barang yang kemarin kamu kasih lihat di chat	Diubah menjadi talent 1, 2, dan 4 ngobrol dan nongkrong di burjo sambil sesekali menikmati makanannya. Talent 2 “katanya kamu mau ngelihatin barang kamu, mana? Katanya yang kemarin kamu chat aku”
	Shoot talent 1 yang mengeluarkan barangnya dan mengkasihkan ke Talent 2 Talent 1 “Oh ya, nih buka aja Bobb”	Talent 1 “Oh ya, nih coba buka” Tambahan naskah Talent 2 “benar ya” Talent 4 “apa nih” Talent 1 “buka saja isinya” Talent 4 “penasaran aku”
4.	Talent 2 segera membuka isi kotak sambil terkejut Talent 2 “Woi Nath apa ini? Kok bentuknya kayak narkoba”	Diubah menjadi talent 2 dan 4 membuka isi kotak bersamaan sambil terkejut. Talent 4 “barang apa ini?” Talent 2 “apaan itu” Talent 1 “apaan nih” Talent 2 “ih ngawur, kok kayak narkoba?”
5.	Shoot Talent 1 sedang meminum dan hampir menyemburkan air di mulutnya sambil terkejut melihat isi kotaknya dan tidak menyangka. “Hahhh?! Loh kok bisa berubah isinya?”	Diubah menjadi talent 2: “ih ngawur, kok kayak narkoba?” Talent 1 “aku gak tahu”
6.	Flashback saat kejadian tertabrak saat barangnya tertukar	Diubah menjadi setelah talent 1 menyadari barangnya ketukar.
7.	Shoot talent 1 yang sudah sadar ternyata barangnya tertukar. “Yaampun Bob, barangku tertukar sama yang nabrak aku tadi waktu ke rumahmu”	Diubah menjadi Talent 1 merenungi isi kotaknya dan mengingat kejadian apa yang menimpa sebelum talent 1 sampai ke burjo untuk ketemu taln 2 dan 4. “Eh ya ampun gaes, ini barangnya kayaknya ketuker deh, sama orang yang nabrak aku tadi waktu ke sini” Talent 2 “masa sih?” Talent 1 “gak tahu, iya deh kayaknya bener ketuker deh”
8.	Shoot talent 2 menimpali jawaban talent 1 “Waduh berarti barangmu ketuker dong, terus yang di kotak ini mau diapain?”	Shoot talent 4 menimpali jawaban talent 1 “aduh terus gimanan nih gaes, kita apain itu barangnya?”
9.	Shoot talent 1 menimpali jawaban talent	Shoot talent 2 menimpali jawaban talent

	2 “Simpan dulu itu, hatihati jangan sampai kamu nyentuh”	4 “atau gini, mendingan ini barangnya kita simpan dulu di sini kalau kita udah selesai semuanya baru kita nantu ke BNN buat serahin barang ini gimana?” Talent 4 menimpali “boleh tuh” Talent 1 juga ikut menimpali “yaudah deh”
10.	Shoot talent 2 menimpali jawaban talent 1 “Jujur takut aku Nath, ayo kita segera lapor ke BNNP Jateng, biar cepat di proses”	Shoot mereka bertiga dengan medium shot dengan talent 1: “aduh gaes aku takut banget nih, ayo ah buruan makannya habis ini kita langsung ke sana ya” Talent 2 dan 4 menjawab bersama “ayo-ayo”
11.	Teknik blurring adegan terakhir “Mereka akhirnya menyerahkan barang itu ke BNN Provinsi Jawa Tengah” “Hati-hati dan penuh waspada apabila menjumpai situasi seperti ini”	-

4.2.1.14 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 14

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian adegan, lokasi, dan durasi masing-masing bidang karya terdapat perubahan dikarenakan penyesuaian alur cerita konten yang diproduksi. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 14 Perubahan Hasil SSG 14

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Jauhi Narkoba: Dekati Kegiatan Positif	-
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 100 detik (1 menit 40 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Ruang tengah	Teras rumah
4.	Talent	Naura dan Artha	Rizcha dan Artha

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Shoot Rina dan Sari yang sedang santai di ruang tengah rumah Rina	Tidak dimasukkan ke dalam video final.

2.	Shoot Sari yang sedang membaca berita online lewat HP dan shoot isi berita di HP Sari.	-
3.	Shoot Sari setelah selesai membaca isi berita di HP. “Eh Rin, barusan aku baca berita di online tentang narkoba, ternyata semengerikan itu bahaya dan efeknya ya”	“Eh Rin, barusan aku baca berita ya di online tentang narkoba, nah narkoba ini melibatkan remaja umur 19 tahun, nah narkoba itu ternyata sangat mengerikan efek dan bahayanya ya”
4.	Shoot Rina mendengarkan Sari sambil bertanya “Kenapa bisa semengerikan dan sebahaya itu?”	“Iya ya, kenapa ya efek-efeknya itu semengerikan dan sebahaya itu, kenapa?”
5.	Shoot Sari menanggapi pertanyaan dari Rina “Bayangkan narkoba tuh kayak permen kapas, yang awal dimakan langsung hilang didalam mulut, lama kelamaan bikin ketagihan”	“Iya, ya. Bayangkanlah narkoba itu kayak permen kapas, yang dimakan di mulut tiba-tiba bisa hilang, lalu lama-lama bikin ketagihan”
6.	Shoot Rina mendengarkan Sari sambil bertanya kembali “Berarti awalnya dibikin penasaran lalu lama kelamaan bisa buat masalah gitu ya?”	“Berarti awalnya itu efeknya karena ketagihan dari coba-coba ke narkoba, terus lama-lama memang efeknya menjadi ketagihan gitu ya”
7.	Shoot Sari menanggapi pertanyaan dari Rina “Nah iya, betul tuh. Apalagi kalau kita sudah sering coba, efeknya bikin hidup kita berantakan dan bakal buat mental dan fisik mu rusak” Shoot Rina mendengarkan Sari sambil bertanya kembali “Berarti kita harus wajib nih jauhkan narkoba dan cari kegiatan yang positif?”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
8.	Shoot Sari menanggapi pertanyaan dari Rina “Nah cakep tuh. Cari hobi yang kita sukai contohnya kayak olahraga, atau hal lainnya yang positif”	“Nah cakep tuh, kita harus hindarin narkoba. Kita harus cari kegiatan yang positif seperti hobinya olahraga, atau gak kita kumpul bareng teman yang punya pemikiran yang positif, jangan teman-teman yang amburadul”
9.	Shoot Sari dan Rina “Paham aku, Yuk mulai dari sekarang sekarang kita jauhi narkoba dekati hal yang positif”	Diubah menjaddi shoot Rina saja “Cakep tuh, jadi kita sekarang harus jauhi narkoba dan meningkatkan kegiatan positif yang ada di sekitar kita. Oke”
10.	Shoot Sari mendengarkan Rina sambil menimpali “Betul tuh! Mari lindungi dan jaga diri kita maupun orang terkasih dari narkoba”	“Betul tuh, kita harus lindungi diri kita, keluarga orang terkasih dari narkoba”

11.	Shoot Sari dan Rina “Setuju! Cari terus hal-hal yang bikin kita bahagia dan bermanfaat tanpa ada masalah”	“Setuju! Mari kita lindungi dan jaga keluarga kita dan lingkungan kita dari narkoba setujukah?” Sari “Setuju”
12.	Shoot Sari dan Rina yang tertawa bahagia Sari “Apa Rin?” Rina “Jauhi Narkoba Hilangkan Masalah”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.

4.2.1.15 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 15

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, *talent*, judul, lokasi, dan durasi masing-masing bidang karya terdapat perubahan untuk tema konten yang diproduksi dikarenakan penulis saat itu kekurangan *talent* sehingga merombak keseluruhan alur cerita. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Perubahan Hasil SSG 15

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Narkoba: Bahaya di Balik Kenyamanan	Es Teh atau Pilihan Sehat
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 140 detik (2 menit 20 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Teras rumah	Taman
4.	Talent	Qois dan Artha	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Bahasa Indonesia formal digunakan di seluruh naskah.	Bahasa Jawa digunakan untuk seluruh dialog dalam video untuk menyesuaikan dengan audiens target.
2.	Di teras rumah, Laily dan Rima sedang asyik ngobrol. Laily bercerita tentang Tanto, teman lama mereka yang baru saja dia temui di restoran mal, dan sekarang tampak berhasil, meskipun dulu pernah terperosok ke dalam dunia narkoba. Laily menjelaskan perjuangan Tanto untuk melepaskan diri dari kecanduannya, yang akhirnya memberi mereka pemahaman	Di tengah cuaca yang cerah, Mimin sedang duduk santai menikmati es teh di taman, ketika bertemu dengan Siti yang juga sedang duduk santai lalu Mimin bergabung dengan Siti. Siti kemudian menunjukkan sebuah berita online yang mengungkapkan bahwa sebuah kedai es teh ternyata menjadi tempat untuk transaksi narkoba. Mimin sangat

	lebih dalam mengenai bahaya narkoba. Meskipun memberi rasa nyaman sementara, narkoba bisa menghancurkan kehidupan seseorang.	terkejut dan merasa cemas, namun Siti menyarankan agar Mimin membuang es teh yang ia pegang demi menghindari risiko. Mimin pun akhirnya mengikuti nasihat Siti meskipun merasa sayang dengan es teh yang tersisa sedikit. Setelah itu Siti menyarankan kalau kemana-mana sedia air putih saja. (Selama syuting melakukan percakapan menggunakan bahasa jawa)
--	--	--

4.2.1.16 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 16

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, *talent*, judul, lokasi terdapat perubahan untuk tema konten yang diproduksi dikarenakan penulis mengalami kendala dalam pemilihan lokasi, *talen*. Serta durasi masing-masing bidang karya tidak sesuai rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 16 Perubahan Hasil SSG 16

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Jangan Biarkan Kegelapan Menghantuimu	Obrolan Santai Pilihan Bijak
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 131 detik (2 menit 11 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Rumah kosong	Taman
4.	Talent	Bagas dan Bagus	Artha dan Qois

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Di rumah kosong yang gelap dan menakutkan, Arya dan Riko berjalan hati-hati, hanya diterangi oleh cahaya senter dari ponsel Arya. Arya bercerita bahwa rumah itu dulu milik seorang mantan pecandu narkoba yang kehidupannya hancur karena kecanduannya. Mereka mulai memahami betapa besar dampak negatif narkoba, yang tidak hanya merusak hidup, tetapi	Ria dan Bella sedang duduk di bangku taman kota, mengobrol santai. Ria menceritakan bahwa temannya baru mencoba narkoba untuk merasa lebih tenang dan menikmati hidup. Bella dengan tegas menjelaskan bahwa meskipun narkoba tampak menarik, dampak negatifnya bisa sangat merusak, baik bagi tubuh maupun masa depan seseorang. Ria terkejut dan menyadari

	juga membawa kegelapan. Ketakutan pun akhirnya membuat mereka memutuskan untuk segera meninggalkan tempat itu dan mencari jalan keluar yang lebih terang.	bahwa kebahagiaan yang sejati bisa didapat melalui cara yang lebih sehat, seperti berolahraga atau bersosialisasi dengan teman. Bella mengingatkan bahwa ada banyak cara untuk bahagia tanpa melibatkan narkoba, dan Ria pun memutuskan untuk menghindari narkoba demi masa depannya yang lebih baik.
--	---	---

4.2.1.17 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 17

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, talent, judul, lokasi terdapat perubahan untuk tema konten yang diproduksi dikarenakan penulis mengalami kendala dalam pemilihan lokasi dan durasi masing-masing bidang karya yang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 17 Perubahan Hasil SSG 17

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Kegelapan Mengusikmu Menuju Hal Terlarang	Di Balik “Janji”
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 167 detik (2 menit 47 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Taman	Lorong sepi sekitar taman
4.	Talent	Qois dan Novina	Artha dan Qois

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Pada suatu malam yang sunyi, Putri dan Vera memutuskan untuk menjelajahi taman yang terkenal dengan cerita-cerita menyeramkan. Taman ini dikatakan sebagai tempat pelarian bagi orang-orang yang terjebak dalam dunia narkoba. Walaupun sedikit takut, Putri yang penasaran mengajak Vera untuk berjalan bersama di jalan setapak yang semakin gelap. Namun, semakin mereka berjalan, mereka mulai merasa bahwa kegelapan	Setelah bertemu dengan temannya di taman, Bella berjalan meninggalkan bangku taman. Dia diberitahu bahwa Ria sedang keluar entah kemana, namun tanpa sengaja Bella melihat Ria duduk sendirian di ujung lorong taman sambil memegang "sesuatu." Ternyata, saat mereka mengobrol minggu lalu, Ria bercerita tentang temannya yang menggunakan narkoba, padahal yang dimaksudkan adalah dirinya sendiri.

	bukan hanya ada di sekitar mereka, tetapi juga merupakan gambaran dari dampak buruk narkoba yang bisa merusak hidup dan masa depan seseorang.	Bella terkejut dan menyadari bahwa Ria sedang mengalaminya. Ria mengakui bahwa dia menggunakan narkoba untuk mengatasi stress dan dirinya buruk. Bella kemudian berusaha memberi pengertian bahwa narkoba bukanlah solusi, dan berjanji akan membantu Ria keluar dari masalah ini.
--	---	--

4.2.1.18 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 18

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, talent, judul, lokasi, dan durasi masing-masing bidang karya. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 18 Perubahan Hasil SSG 18

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Bisikan: Tersadar	Bisikan Tersadar
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 91 detik (1 menit 31 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Kamar	-
4.	Talent	Bagus	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Shoot Radit yang memegang “gula halus” dengan raut wajah yang frustrasi dan stress. <i>Voice Over</i> “Aku tidak tahu lagi harus bagaimana dengan masalah ini. Semua terasa begitu berat”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
2.	Shoot flashback Saat Radit membeli “gula halus” di temannya. “Aman kan bro barangnya?” “Nih uangnya, sesuaikan sama yang dipesan”	Diubah tanpa dialog hanya talent menunggu di depan pintu sambil menerima barangnya saja.
3.	Shoot Radit yang terlihat masih memegang bungkusan “gula halus” dengan perasaan bimbang	Diubah menjadi shoot Radit duduk di depan cermin dengan raut frustrasi.
4.	Shoot Radit yang membuka bungkusan	Diubah menjadi shoot Radit duduk di

	“gula halus” tiba-tiba terdengar suara bisikan. “Jangan ya dek. ya” “Jangan...” “Jangan pernah sekali-sekali dicoba ya dek. ya”	depan cermin membuka laci lalu mengambil bungkus “gula halus” tiba-tiba terdengar suara bisikan. “Jangan ya dek. ya” “Jangan...” “Jangan pernah sekali coba-coba. Jangan...!!”
5.	Shoot Radit yang nampak terkejut mendengar bisikan itu, dan menoleh sekelilingnya) “Hah... siapa yang berbicara itu?” “Siapa yang ada disana? Cepat keluar”	Diubah tanpa naskah atau dialog dari talent.
	Shoot Radit yang masih menoleh melihat sekelilingnya. Suara misterius “Ini adalah suara isi hatimu. Jangan biarkan dirimu terjerumus kedalam dunia kegelapan. Segeralah kau jauhkan barang itu, dan cari jalan keluar lain” “Ingat! kamu masih memiliki Tuhan disisimu”	Diubah menjadi takent langsung mengembalikan bungkus “gula halus” ke dalam laci. Lalu tanpa mencobanya. Talent langsung tersadar.
6.	Shoot Radit yang mulai gemetar memegang bungkus “gula halus”, menahan tangis dan merasa sangat terpukul atas apa yang sudah dilakukannya. “Aku rasa ini semuanya salah, kenapa aku harus masuk ke kubangan yang penuh dosa ini ya Tuhan, maafkan hambamu ini” (sambil menangis) “Yaa. Aku harus bangkit dari keterpurukan ini, aku harus cari jalan keluar lain tanpa sama sekali menyentuh ini” “Aku harus telpon dia untuk kembalikan barang ini supaya aku tidak merasa terjebak lagi”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
7.	Teknik blurring adegan terakhir “Jangan biarkan dirimu terkubang dalam narkoba”	-

4.2.1.19 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 19

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain pada bagian naskah, adegan, judul, lokasi, dan durasi masing-masing bidang karya mengalami perubahan dikarenakan penyesuaian alur cerita konten yang diproduksi. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 19 Perubahan Hasil SSG 19

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Cahaya dalam Kegelapan: Keluar Mengatasi Narkoba	Terang Mengatasi Narkoba
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 102 detik (1 menit 42 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Luar ruangan	Pantai
4.	Talent	Artha	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Shoot langit yang mulai menampilkan cahaya matahari menyinari bumi. <i>Voice Over</i> “Dunia penuh akan warna yang mereka tampilkan, penuh dengan cahaya yang siap menerangi kegelapan”	Shoot air pantai dan talent dari belakang sedang duduk di batu sendirian. <i>Voice Over</i> “Dunia penuh akan warna yang mereka tampilkan, penuh dengan cahaya yang siap menerangi kegelapan”
2.	Shoot talent 1 (cewek) yang sedang merasa sendiri berdiri melihat orang-orang sekitar <i>Voice Over</i> “Lihatlah orang-orang di sekitarmu, mereka ada tapi memiliki masalah yang berbeda-beda”	Shoot talent duduk sambil melihat orang-orang sekitar. <i>Voice Over</i> “Lihatlah orang-orang di sekitarmu, mereka ada tapi memiliki masalah yang berbeda-beda”
3.	Shoot talent 1 (cewek) yang berjalan dengan langkah perlahan-lahan sambil terlihat sedih. <i>Voice Over</i> “Ketika janji manis yang mereka ucapkan, membual kesana kemari membisikan kalimat-kalimat yang penuh manipulatif. Sungguh itu sangat menjijikan”	Shoot raut muka talent yang menghela nafas sambil pandangan kosong. Lalu shoot talent saat memegang sebungkus narkoba. <i>Voice Over</i> “Ketika janji manis yang mereka ucapkan, membual kesana kemari membisikan kalimat-kalimat yang penuh manipulatif. Sungguh itu sangat menjijikan”
4.	Shoot talent 1 (cewek) yang duduk sambil menatap kosong didepannya. <i>Voice Over</i> “Tak terkira, janji itu merusak semua apa yang sudah menjadii angan-angan ku di masa depan. Gonggongan itu sungguh memuakkan”	Shoot talent memegang sambil menghisap atau menjilat “serbuk putih.” <i>Voice Over</i> “Tak terkira, janji itu merusak semua apa yang sudah menjadii angan-angan ku di masa depan.”
5.	Shoot talent 1 (cewek) yang sedang menghisap atau menjilat “serbuk putih” <i>Voice Over</i> “Lihat lah, hidupku mulai hancur, kegelapan melingkupi diriku dengan	Shoot langit yang cerah dan talent dengan pandangan kedepan tetapi kosong. <i>Voice Over</i> “Lihat lah, hidupku mulai hancur,

	eratnya. Aku merasakan ketenangan dan kebebasannya seperti burung yang terlepas dari sangkarnya”	kegelapan melingkupi diriku dengan eratnya. Aku merasakan ketenangan dan kebebasannya seperti burung yang terlepas dari sangkarnya”
6.	Shoot bunga-bunga dan orang-orang disekitar. Voice Over “Namun, kegelapan yang kubuat ini selalu ada setitik cahaya kecil yang menyelimutiku, saat kegelapan mulai menghisap secara perlahan hingga cahaya kecil mulai menghilang”	Tidak dimasukkan ke dalam video final.
7.	Shoot talent 1 (cewek) menundukkan kepalanya dengan bahu turun dan kembali menatap kedepan melihati hamparan sungai yang airnya tenang. Voice Over “Aku tahu dunia pasti akan adil untuk orang seperti ku”	Shoot talent yang berjalan dengan menundukkan kepalanya dengan bahu turun dan kembali menatap kedepan. Voice Over “Aku tahu dunia pasti akan adil untuk orang seperti ku”
8.	Shoot talent 1 (cewek) mulai beranjak dari duduknya dan pergi dengan perlahan. Voice Over “Kini takdir mulai berpihak pada orang yang mau berusaha untuk menemukan setitik cahaya putih untuk bangkit dari kegelapan dunia yang menyelimuti”	Shoot talent yang mendekati pinggir batu karang pantai sambil berjalan dengan pandangan kedepan dengan tatapan kosong. Voice Over “Kini takdir mulai berpihak pada orang yang mau berusaha untuk menemukan setitik cahaya putih untuk bangkit dari kegelapan dunia yang menyelimuti”
9.	Teknik blurring adegan terakhir. Voice Over “Hadapi Dunia dengan Kepala Tegak, Biarkan Cahaya Sejati Menerangimu”	Shoot talent dari belakang yang berjalan sekitar pinggir karang pantai. Voice Over “Hadapi Dunia dengan Kepala Tegak, Biarkan Cahaya Sejati Menerangimu”
10.	Tidak ada dalam naskah asli	Tambahan naskah: Teknik blurring adegan terakhir. “Jadilah pribadi yang kuat, katakana tidak pada narkoba!”

4.2.1.20 Perubahan Hasil *Standart Sequence Guide* 20

Dalam pelaksanaan video yang mengacu pada standar *sequence guide*, terdapat sejumlah aspek yang mengalami penyesuaian terhadap perencanaan awal, antara lain adanya beberapa hal yang sesuai dengan perencanaan, pada naskah, *scene*, dan lokasi produksi, namun untuk durasi karya bidang tidak sesuai dengan rancangan awal. Adapun perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir berdasarkan *sequence guide* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 20 Perubahan Hasil SSG 20

No	Perubahan	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Judul	Bayangan Gelap: Bahaya Narkoba	Bayangan Gelap Bahaya Narkoba
2.	Durasi	Durasi direncanakan 90 detik	Durasi diperpanjang menjadi 102 detik (1 menit 42 detik) akibat perubahan editing video dalam naskah dan adegan.
3.	Lokasi	Ruang tengah	Kamar
4.	Talent	Artha	-

No	Rancangan Awal	Hasil Perubahan
1.	Teknik blurring adegan terakhir. “Jangan Biarkan Kegelapan Menguasai Hidupmu”	Diubah menjadi <i>voice over</i> “Jangan Biarkan Kegelapan Menguasai Hidupmu” untuk tambahan <i>scene</i> video.
2.	Potrait	Landscape

4.2.2 Tahap Produksi

Tahap produksi adalah proses pembuatan karya yang sangat bergantung pada kegiatan pengambilan gambar. Keberhasilan dalam tahap ini memerlukan kerjasama antara penulis, talent, dan videografer. Untuk memastikan kelancaran, penulis mengadakan *briefing* dengan semua pihak yang terlibat sebelum pelaksanaan pengambilan gambar. Proses *shooting* dimulai pada 1 Desember 2024 di rumah penulis.

Selama produksi, penulis memastikan bahwa alat-alat yang digunakan berfungsi dengan baik dan lokasi yang dipilih sesuai untuk pengambilan gambar maupun video. Penataan properti, pengaturan suara yang masuk ke kamera maupun *mic* juga disiapkan dengan cermat, meskipun terdapat gangguan dari orang sekitar, karena sebagian syuting dilakukan di luar ruangan seperti di taman, burjo, kampus, dan pinggir jalan.

Sebelum proses syuting dimulai, penulis menghadapi kendala dengan jadwal talent yang sangat padat, sehingga menyulitkan penjadwalan ulang syuting. Akibatnya, proses syuting harus beberapa kali ditunda. Hal ini membuat proses produksi memakan waktu hingga lebih dari satu bulan untuk menyelesaikan seluruh rangkaian syuting. Hal ini, penulis bisa mengatasi dengan

menjadwalkan ulang dan menyinkronkan waktu dengan talent agar tidak terganggunya proses syuting.

Selain itu, penulis juga banyak melakukan revisi pada naskah yang mengacu pada *standart sequence guide*, mengingat faktor lokasi, waktu, dan ketersediaan talent yang ada. Sehingga penulis merencanakan dan menyesuaikan ulang proses syuting sesuai dengan kondisi yang ada. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan proses produksi dapat berjalan lebih lancar dan sesuai dengan kondisi yang ada tanpa kendala besar meskipun ada perubahan signifikan dalam naskah yang disesuaikan dengan *standart sequence guide*.

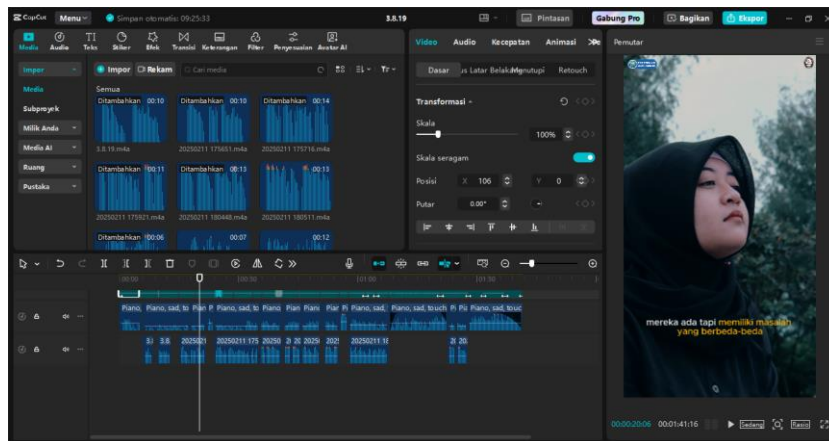
Produksi karya ini menghasilkan dua puluh konten iklan layanan masyarakat, dengan sepuluh di antaranya telah diunggah ke Instagram Reels BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawatengah), sementara sisanya diunggah ke Google Drive. Semua konten ini dibuat sesuai dengan pedoman *standard sequence guide* yang telah disusun.

4.2.3 Tahap Pasca produksi

Tahap Pasca produksi merupakan tahapan yang dijalani penulis setelah proses produksi selesai. Pada tahap ini, penulis melakukan proses editing dan menyempurnakan konten agar siap untuk dipublikasikan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini mencakup antara lain proses editing, penyusunan anggaran pasca produksi, serta memberikan ulasan klien terhadap hasil produksi.

4.2.3.1 Editing

Setelah menyelesaikan tahap produksi, penulis kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pascaproduksi. Penulis menggabungkan potongan video menjadi satu kesatuan sesuai naskah. Selain itu, menambahkan *effect*, musik, *voice over* di beberapa video dan *scene*, subtitle, dan tampilan akhir video ditambahkan dengan logo universitas dan klien. Selama proses editing dilaksanakan pada tanggal 10 – 26 Februari 2025 penulis bekerja sama dengan editor untuk membantu agar video dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.



Gambar 4. 1 Tahapan pascaproduksi editing salah satu video “Terang Mengatasi Narkoba”

(sumber: dokumentasi pribadi)

4.2.3.2 Anggaran Pasca produksi

Pada proyek yang telah dilaksanakan ini, penulis kembali melakukan identifikasi terhadap total pengeluaran yang dikeluarkan. Anggaran yang digunakan dalam proses produksi konten iklan layanan masyarakat ini berbeda dari anggaran awal yang telah direncanakan. Berikut ini adalah tabel anggaran dan fasilitas pascaproduksi yang telah dirangkum oleh penulis.

Pada tahap pascaproduksi, penulis menggunakan laptop ASUS untuk mengedit beberapa video secara mandiri. Selain itu, ponsel Android milik penulis dimanfaatkan untuk merekam suara, dengan menggunakan perangkat *Clip On Wireless* sebagai mikrofon eksternal. Sebagai bentuk kontribusi tambahan, penulis dan adik laki-laki turut ambil bagian sebagai talent dalam beberapa adegan video selama tiga hari. Partisipasi ini dilakukan secara sukarela tanpa pengeluaran anggaran khusus, guna mendukung kelengkapan konten dan efisiensi proses produksi. Berikut tabel anggaran dan fasilitas pasca produksi selama proyek.

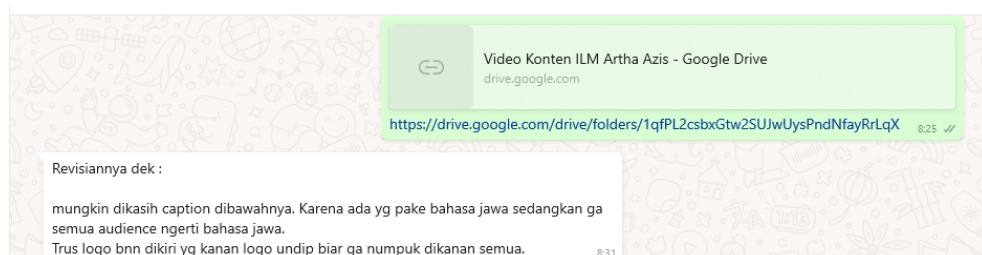
Tabel 4. 21 Anggaran Pascaproduksi

No	Keterangan	Unit	Hari	Biaya/Unit	Jumlah
PERALATAN					
1.	Kamera Canon R 100	1	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000

2.	Clip On Wireless	2	10	Rp 35.000	Rp 700.000
3.	Tripod	1	2	Rp 35.000	Rp 70.000
4.	Sandisk 64 GB	1	10	Rp 35.000	Rp 350.000
OPERASIONAL					
1.	Talent (Qois, Novina, dan Bagas)	3	2	Rp 50.000	Rp 300.000
2.	Konsumsi	3	5	Rp 20.000	Rp 300.000
3.	Transportasi	2	5	Rp 20.000	Rp 200.000
4.	Print Naskah	10	1	Rp 5.000	Rp 50.000
PASCA PRODUKSI					
1.	Menyewa Jasa Editing	1	7	Rp 45.000	Rp 315.000
2.	Pembelian CapCut Pro	1	1	Rp 15.000	Rp 15.000
3.	Pengurusan HAKI	1	1	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI					Rp 3.900.000

4.2.3.3 Ulasan Klien Terhadap Hasil Produksi

Setelah proses produksi selesai, penulis menyerahkan 20 video konten pada tanggal 24 Februari 2025 kepada Koordinator Humas BNN Provinsi Jawa Tengah, Dela Sulistiyawan Yunior, S.I.Kom. Ulasan yang diberikan terkait video tersebut menyarankan agar penempatan logo BNN diletakkan di kiri atas dan logo Undip di kanan atas. Selain itu, disarankan untuk menambahkan subtitle dalam bahasa Indonesia pada semua video yang menggunakan bahasa daerah, mengingat tidak semua audiens pengikut akun Instagram BNN Provinsi Jawa Tengah memahami bahasa daerah (bahasa Jawa). Secara keseluruhan, Dela Sulistiyawan Yunior, S.I.Kom memberikan ulasan positif, menyatakan bahwa video tersebut informatif dan tidak ada unsur yang menyeleweng dari data narkoba.



Gambar 4. 2 Ulasan klien terhadap video yang telah di review

(sumber: dokumentasi pribadi)

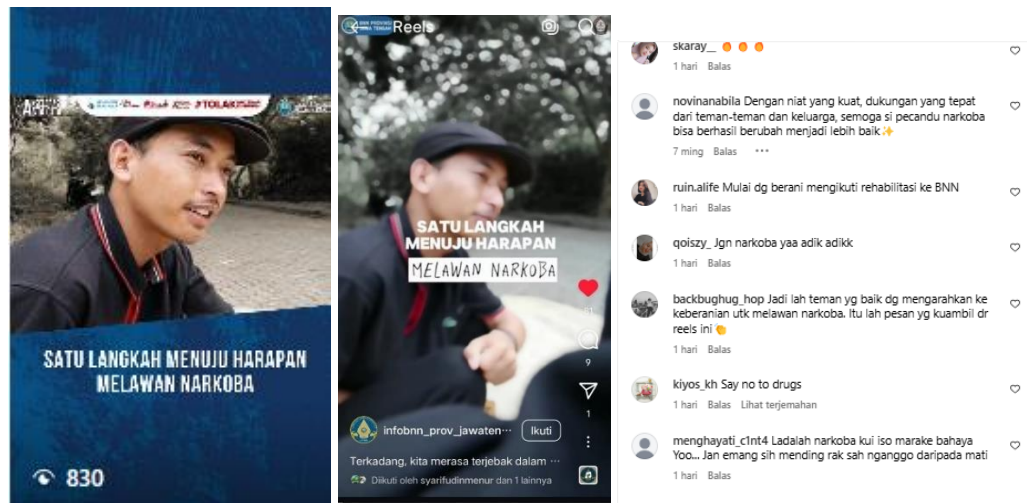
4.2.4 Analisis Hasil Publikasi Video

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan hasil pelaksanaan setelah melalui seluruh tahapan produksi. Setelah melalui proses revisi dan pembenahan konten bersama klien, sebanyak sepuluh video berhasil diunggah dari total dua puluh video yang telah diproduksi.

Dalam tahap ini, penulis mengukur keberhasilan proyek melalui berbagai kriteria yang telah ditetapkan. Penulis mempublikasikan sepuluh video konten melalui akun media sosial Instagram BNN Provinsi Jawa Tengah, @infobnn_prov_jawatengah.

Adapun analisis perolehan hasil dari sepuluh video konten yang telah diunggah di Instagram per tanggal 28 Februari – 14 April 2025, di antaranya:

4.2.4.1 Analisis Konten “Satu Langkah Menuju Harapan Melawan Narkoba”



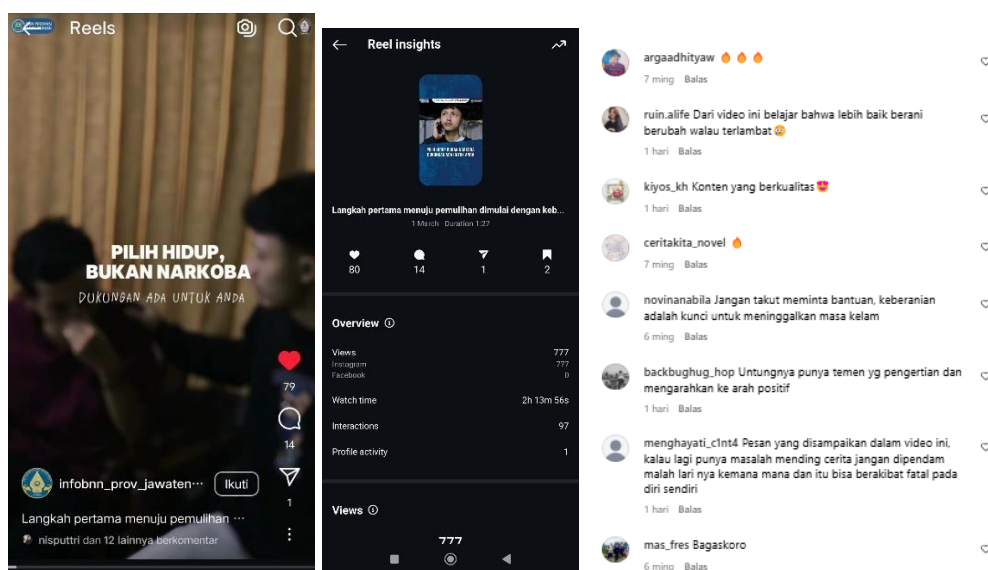
Gambar 4. 3 Hasil Publikasi Konten 1 “Satu Langkah Menuju Harapan”

Link Video: <https://shorturl.at/iVIFC>

Salah satu konten edukasi tentang bahaya narkoba yang diunggah oleh akun resmi Instagram BNN Provinsi Jawa Tengah, yaitu @infobnn_prov_jawatengah pada 28 Februari 2025, berhasil menarik penonton. Video tersebut ditonton sebanyak 830 tayangan dan mendapat 81 suka, yang menunjukkan respons positif dari audiens. Namun, konten ini hanya dibagikan 1 kali oleh pengguna lain, yang berarti penyebarannya masih belum optimal. Meskipun begitu, terdapat 9 komentar yang menunjukkan adanya tanggapan langsung dari penonton. Beberapa komentar berasal dari akun @novinanabila yang menuliskan, “Semoga si pecandu narkoba bisa

berubah menjadi lebih baik,” dan akun @ruin.alife yang mengatakan, “Mulai dengan berani mengikuti rehabilitasi ke BNN.” Komentar-komentar ini menunjukkan adanya perhatian dan dukungan dari pengguna terhadap isu narkoba. Secara keseluruhan, aktivitas ini menunjukkan bahwa konten edukasi tersebut sudah mendapat respons yang cukup baik, meskipun upaya untuk memperluas jangkauan masih perlu ditingkatkan.

4.2.4.2 Analisis Konten “Pilih Hidup, Bukan Narkoba Dukungan Ada Untuk Anda”



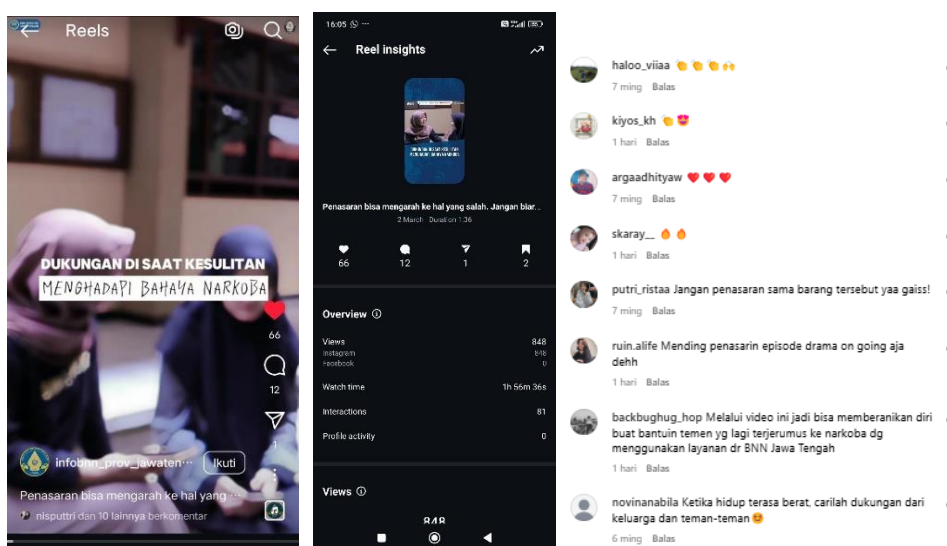
Gambar 4. 4 Hasil Publikasi Konten 2 “Pilih Hidup, Bukan Narkoba Dukungan Ada Untuk Anda”

Link Video: <https://shorturl.at/cMy4B>

Konten edukasi berjudul “Pilih Hidup, Bukan Narkoba: Dukungan Ada untuk Anda” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawaten) pada 1 Maret 2025, mendapatkan respons positif dari audiens. Video ini berhasil memperoleh 777 tayangan dan 80 suka, yang menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan cukup menarik perhatian, terutama bagi remaja sebagai target utama. Selain itu, tercatat 1 kali dibagikan dan 2 kali disimpan, yang menunjukkan bahwa konten ini dianggap penting dan layak untuk dibagikan atau disimpan oleh pengguna. Keterlibatan audiens juga terlihat dari 14 komentar yang masuk. Beberapa komentar menunjukkan dukungan dan interaksi positif terhadap isi

konten. Misalnya, akun @ruin.alife menuliskan, “Dari video ini belajar bahwa lebih baik berani berubah walau terlambat,” sementara akun @kiyos_kh menyampaikan apresiasi dengan komentar “Konten yang berkualitas.” Secara keseluruhan, hasil dari konten ini menunjukkan bahwa edukasi tentang bahaya narkoba di media sosial berhasil menjangkau audiens dengan baik. Konten ini juga mampu memberikan dampak positif, baik secara emosional maupun informatif.

4.2.4.3 Analisis Konten “Dukungan di Saat Kesulitan Menghadapi Bahaya Narkoba”



Gambar 4. 5 Hasil Publikasi Konten 3 “Dukungan di Saat Kesulitan Menghadapi Bahaya Narkoba”

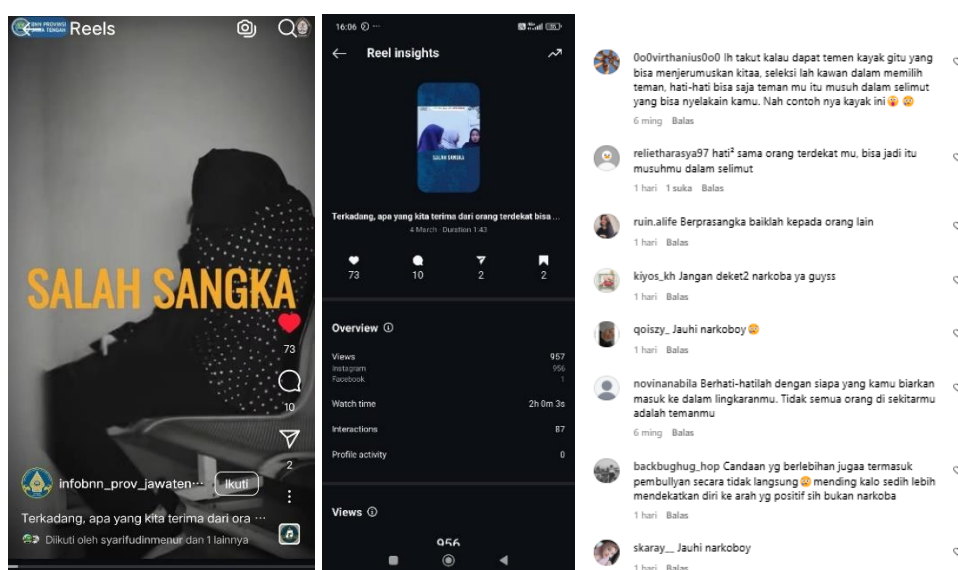
Link Video: <https://shorturl.at/wZzOE>

Konten edukasi berjudul “Dukungan di Saat Kesulitan Menghadapi Bahaya Narkoba” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawatengah) pada 2 Maret 2025, mendapatkan respons positif dari audiens. Video ini berhasil memperoleh 848 tayangan dan 66 tanda suka, menunjukkan bahwa konten ini menarik minat banyak orang. Selain itu, video ini juga dibagikan sekali dan disimpan 2 kali. Tindakan ini menandakan bahwa beberapa audiens merasa konten ini bermanfaat untuk disebar atau disimpan untuk ditonton lagi nanti.

Konten ini juga memperoleh 12 komentar yang menunjukkan adanya keterlibatan dari audiens. Salah satu komentar yang muncul berasal dari akun

@backbughug_hop, yang menyatakan, "Video ini membantu saya merasa lebih berani untuk membantu teman yang membutuhkan dukungan dari BNN." Selain itu, komentar lain dari @novinanabila memberikan pesan dukungan, "Saat hidup terasa sulit, penting untuk mencari dukungan dari orang terdekat." Secara keseluruhan, video ini menunjukkan hasil yang baik dengan jumlah tayangan yang signifikan, banyaknya suka, serta interaksi aktif dalam bentuk komentar. Ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan tentang bahaya narkoba berhasil menyentuh dan diterima dengan baik oleh audiens.

4.2.4.4 Analisis Konten “Salah Sangka”



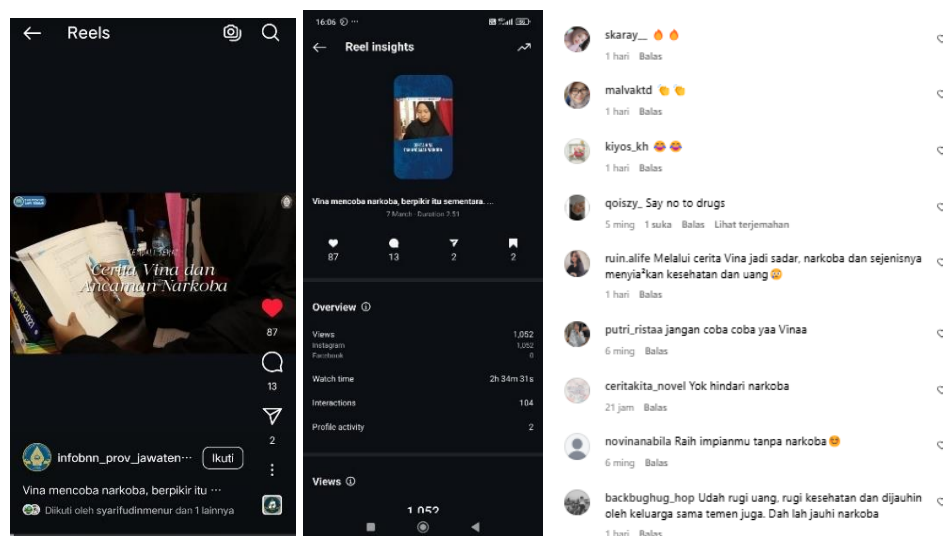
Gambar 4. 6 Hasil Publikasi Konten 4 “Salah Sangka”

Link Video: <https://shorturl.at/YuEQM>

Konten edukasi berjudul “Salah Langkah” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawatengah) pada 4 Maret 2025 berhasil menarik minat tinggi dari audiens. Dengan total 957 tayangan, video ini mencatat jumlah penonton tertinggi dibanding tiga unggahan sebelumnya (28 Februari, 1 Maret, dan 2 Maret), menunjukkan peningkatan jangkauan yang signifikan. Video ini juga mendapat 73 suka, serta 2 kali dibagikan dan 2 kali disimpan, yang menunjukkan bahwa pesan dalam konten dianggap bermanfaat dan layak untuk dibagikan atau disimpan sebagai referensi. Tindakan ini mencerminkan nilai informatif dan relevansi topik terhadap kehidupan sehari-hari audiens. Terdapat 10 komentar yang

menunjukkan keterlibatan aktif. Beberapa komentar memperkuat pesan video, seperti dari akun @0o0virthanius0o0 yang menekankan pentingnya selektif dalam berteman, dan @relietharasya97 yang mengingatkan untuk waspada terhadap orang terdekat. Secara keseluruhan, konten ini menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan peningkatan pada jumlah tayangan, interaksi, dan kualitas respons audiens. Tingginya keterlibatan menunjukkan bahwa pesan kewaspadaan terhadap pengaruh negatif dari orang terdekat berhasil membangkitkan kesadaran dan mendorong audiens untuk lebih bijak dalam membangun hubungan yang sehat.

4.2.4.5 Analisis Konten “Cerita Vina dan Ancaman Narkoba”



Gambar 4. 7 Hasil Publikasi Konten 5 “Cerita Vina dan Ancaman Narkoba”

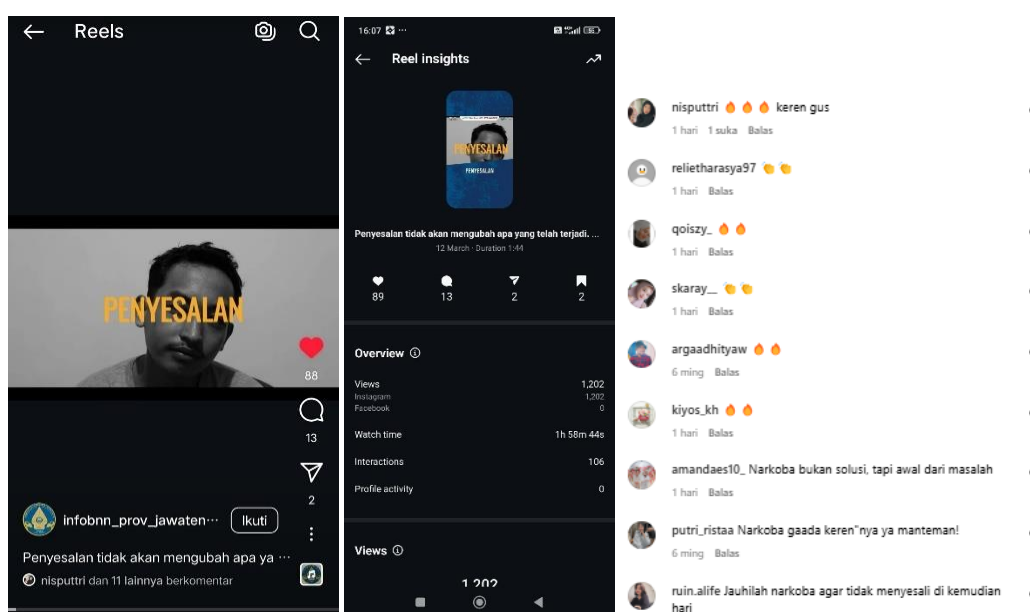
Link Video: <https://shorturl.at/A9301>

Konten edukasi berjudul “Cerita Vina dan Ancaman Narkoba” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawatengah) pada 7 Maret 2025, mendapat respons positif yang luar biasa. Dengan total 1.052 tayangan, video ini mencatat jumlah penonton tertinggi dibandingkan unggahan sebelumnya, menandakan semakin meluasnya jangkauan audiens. Selain itu, video ini juga memperoleh 87 suka, jumlah tertinggi di antara keempat konten sebelumnya, yang menunjukkan antusiasme tinggi dari audiens. Video ini dibagikan 2 kali dan disimpan 2 kali, menunjukkan bahwa konten ini dianggap relevan dan bermanfaat untuk disebarkan atau disimpan. Selain itu, terdapat 13 komentar yang menunjukkan

tingkat keterlibatan aktif, dengan beberapa komentar positif dan dukungan, seperti dari @malvaktdd yang menulis, “Video ini sangat menginspirasi dan memberikan semangat untuk menjauhi narkoba,” dan @ceritakita_novel yang menambahkan, “Yok hindari narkoba, hidup lebih baik tanpa itu.”

Secara keseluruhan, konten ini menunjukkan hasil yang paling memuaskan dari segi tayangan, suka, bagikan, simpan, dan komentar, dibandingkan keempat konten sebelumnya. Konten ini terbukti telah berhasil dalam menarik perhatian dan mendorong interaksi positif dari audiens.

4.2.4.6 Analisis Konten “Penyesalan”



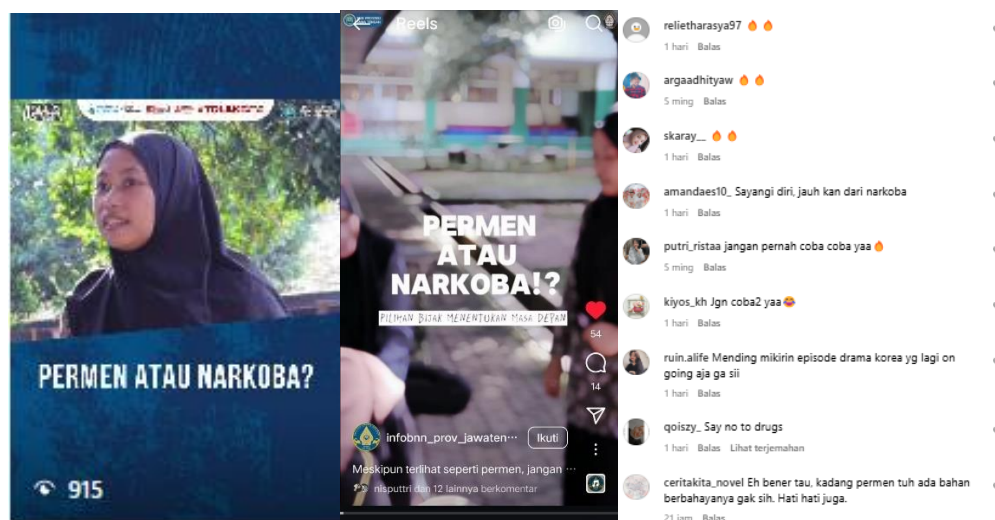
Gambar 4. 8 Hasil Publikasi Konten 6 “Penyesalan”

Link Video: <https://shorturl.at/3j0kR>

Konten edukasi bertema “Penyesalan” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawatengah) pada 12 Maret 2025 mendapatkan respons positif. Video ini mencapai 1.202 tayangan, jumlah tertinggi dibandingkan lima konten sebelumnya, serta 89 suka, yang juga merupakan yang terbanyak. Konten ini juga dibagikan 2 kali dan disimpan 2 kali, menunjukkan pentingnya konten ini bagi audiens. Terdapat 13 komentar yang menunjukkan keterlibatan aktif, sama dengan konten tanggal 7 Maret. Beberapa komentar positif yang relevan antara lain dari akun @qoiszy_ yang memberikan apresiasi, @amandaes10_ yang

menegaskan, “Narkoba bukan solusi, tapi awal dari masalah”, dan @argaadhityaw yang juga memberikan apresiasi. Secara keseluruhan, konten ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dibandingkan dengan konten sebelumnya, dengan jumlah tayangan, suka, share, save, dan komentar yang sangat baik. Konten dengan tema “Penyesalan” terbukti telah berhasil dalam menarik perhatian, mendapatkan apresiasi, dan mendorong interaksi positif. Bahkan, konten ini berhasil melampaui hasil konten “Cerita Vina dan Ancaman Narkoba” yang sebelumnya dianggap paling efektif, dengan pencapaian yang lebih tinggi dalam hal tayangan, suka, bagi, simpan, dan komentar.

4.2.4.7 Analisis Konten “Permen atau Narkoba?!?”



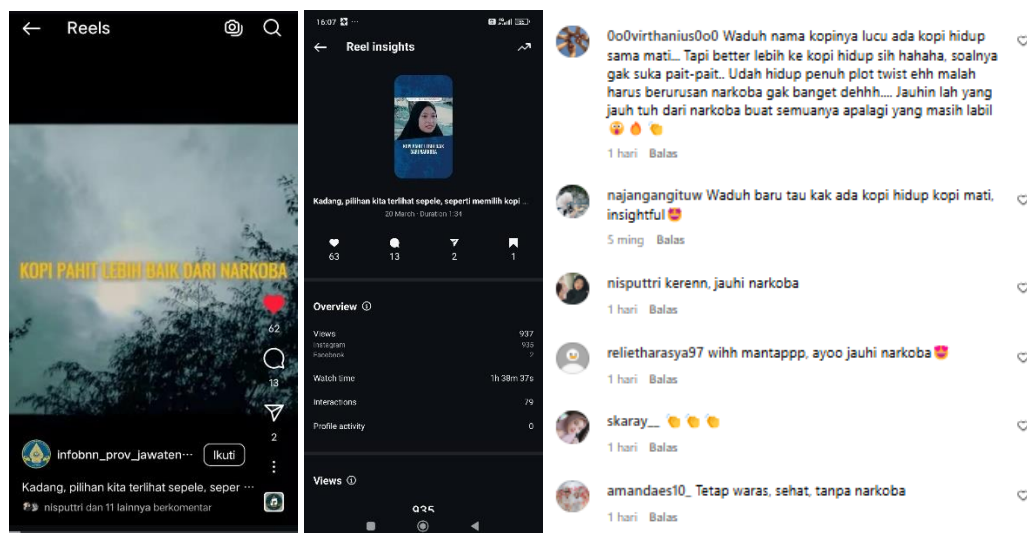
Gambar 4. 9 Hasil Publikasi Konten 7 “Permen atau Narkoba?!?”

Link Video: <https://shorturl.at/Wkfo0>

Konten edukasi dengan pertanyaan “Permen atau Narkoba?!?” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah (@infobnn_prov_jawatenang) pada 17 Maret 2025 mendapatkan respons positif dari audiens. Video ini mencapai 915 tayangan, yang meski lebih rendah dibandingkan beberapa konten sebelumnya, tetap menunjukkan jangkauan audiens yang baik. Terdapat 54 suka, menandakan dukungan terhadap pesan yang disampaikan. Konten ini juga mendapatkan 14 komentar, yang merupakan jumlah komentar tertinggi di antara semua konten yang dianalisis. Beberapa komentar positif yang relevan datang dari akun

@amandaes10_ yang menulis, “Sayangi diri, jauhkan dari narkoba.” Walaupun jumlah tayangan dan suka lebih rendah dibandingkan beberapa konten lainnya, yang menarik adalah jumlah komentar yang tinggi, menunjukkan bahwa audiens merasa terdorong untuk berbagi pendapat atau merespons pesan yang disampaikan.

4.2.4.8 Analisis Konten “Kopi Pahit Lebih Baik dari Narkoba”



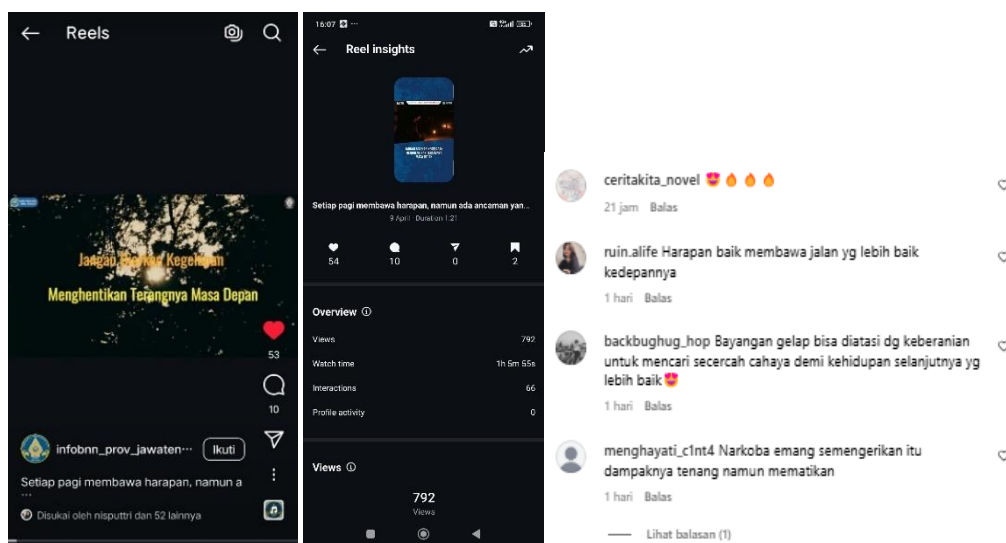
Gambar 4. 10 Hasil Publikasi Konten 8 “Kopi Pahit Lebih Baik dari Narkoba”

Link Video: <https://shorturl.at/SUr2d>

Konten edukasi dengan pesan “Kopi Pahit Lebih Baik dari Narkoba” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah, @infobnn_prov_jawaten, pada 20 Maret 2025, kembali mendapatkan respons positif dari audiens. Video ini meraih 937 tayangan, yang menunjukkan jangkauan audiens yang stabil, meskipun tidak mencapai angka setinggi beberapa konten sebelumnya. Konten ini juga mendapatkan 63 suka, yang menandakan dukungan terhadap pesan yang disampaikan. Video ini dibagikan sebanyak 2 kali dan disimpan 1 kali. Jumlah *share* ini serupa dengan beberapa konten sebelumnya, yang mengindikasikan bahwa video ini dianggap penting untuk dibagikan. Namun, jumlah *save* yang sedikit lebih rendah bisa menunjukkan bahwa pesan dalam konten ini langsung dipahami. Konten ini juga mendapatkan 13 komentar, yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang baik dan sebanding dengan beberapa konten terakhir. Beberapa komentar positif datang dari pengguna dengan akun @nisputtri yang

menulis, “kerenn, jauhi narkoba.” Jika dibandingkan dengan tujuh konten sebelumnya, konten ini masih berhasil memperoleh dukungan dari audiens. Meskipun video ini tidak mencatatkan puncak tayangan, konten ini tetap efektif dalam mendorong keterlibatan audiens dan mendapatkan respons positif.

4.2.4.9 Analisis Konten “Jangan Biarkan Kegelapan Menghentikan Terangnya Masa Depan”



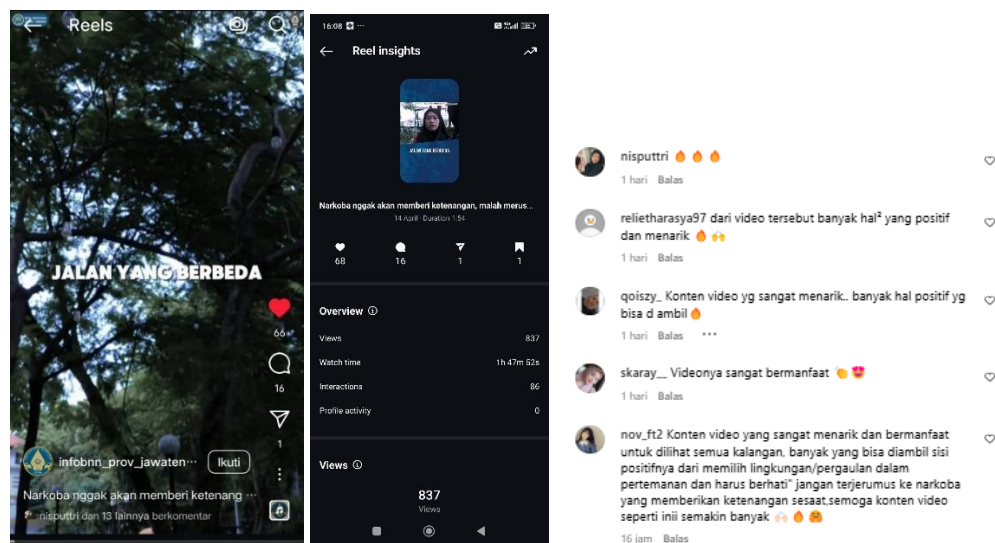
Gambar 4. 11 Hasil Publikasi Konten 9 “Jangan Biarkan Kegelapan Menghentikan Terangnya Masa Depan”

Link Video: <https://shorturl.at/zbt1h>

Konten edukasi dengan pesan “Jangan Biarkan Kegelapan Menghentikan Terangnya Masa Depan,” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah, @infobnn_prov_jawatengah, pada tanggal 9 April 2025, kembali mendapatkan respons yang positif dari audiens. Video ini berhasil menarik perhatian dengan total 792 tayangan. Jumlah tayangan ini sedikit di bawah rata-rata beberapa konten terakhir, namun tetap menunjukkan jangkauan audiens yang signifikan. Terdapat 53 pengguna yang memberikan tanda suka, dan mendapatkan 2 kali disimpan yang menunjukkan adanya dukungan terhadap konten dan pesan yang disampaikan. Terdapat 10 komentar yang ditinggalkan oleh para pengguna, menunjukkan tingkat keterlibatan yang aktif, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan beberapa konten sebelumnya. Beberapa contoh komentar yang relevan dan positif antara

lain datang dari pengguna dengan akun @backbughug_hop juga memberikan perspektif positif, “Bayangan gelap bisa diatasi dg keberanian untuk mencari secercah cahaya demi kehidupan selanjutnya yg lebih baik.” Jika dibandingkan dengan delapan konten sebelumnya, konten ini memiliki tayangan dan *likes* yang lebih rendah. Meskipun demikian, pesan yang disampaikan tetap berhasil menjangkau audiens, dengan 10 komentar yang menunjukkan interaksi, meski tidak setinggi beberapa konten lainnya.

4.2.4.10 Analisis Konten “Jalan yang Berbeda”



Gambar 4. 12 Hasil Publikasi Konten 10 “Jalan yang Berbeda”

Link Video: <https://shorturl.at/Jkt5b>

Konten edukasi dengan pesan “Jalan yang Berbeda” yang diunggah oleh akun Instagram resmi BNN Provinsi Jawa Tengah, @infobnn_prov_jawatengah, pada tanggal 14 April 2025, mendapatkan respons positif dari audiens. Video ini mencatatkan total 837 tayangan, yang menunjukkan jangkauan audiens yang stabil. Terdapat 68 tanda suka, menandakan dukungan terhadap konten ini. Video ini sekali dibagikan dan di simpan, angka yang sedikit lebih rendah dibandingkan beberapa konten terakhir, namun tetap menunjukkan nilai konten yang dianggap layak dibagikan atau disimpan. Terdapat 16 komentar yang menunjukkan keterlibatan yang sangat aktif, menjadikannya jumlah komentar tertinggi dari seluruh konten yang telah dianalisis. Beberapa contoh komentar positif antara lain dari pengguna @relietharasya97 yang menulis, “dari video tersebut

banyak hal² yang positif dan menarik,” dan @skaray__ yang mengatakan, “Videonya sangat bermanfaat.” Jika dibandingkan dengan sembilan konten sebelumnya, konten ini menunjukkan jumlah tayangan dan likes yang berada di tengah-tengah rentang performa konten lain. Namun mencatatkan 16 komentar, tertinggi di antara semua konten yang dianalisis. Meskipun *share* dan *save* lebih rendah, tingginya komentar menunjukkan konten ini berhasil mendorong tanggapan dan interaksi aktif dengan pesan yang terdapat dalam video.

4.2.5 Analisis Data

Dari sepuluh video konten yang telah diproduksi dengan berbagai variasi pesan, video Reels berjudul “Penyesalan” menonjol sebagai salah satu video dengan tingkat interaksi (*engagement*) tertinggi. Video ini berhasil memperoleh 1.202 tayangan, 89 suka, 2 bagikan, 2 simpan, dan 13 komentar. Jika dibandingkan dengan video-video lain yang sudah penulis produksi dan diunggah di *Reels* dalam rentang waktu yang sama, angka ini menunjukkan bahwa “Penyesalan” mampu menarik perhatian audiens dengan lebih baik. Penulis menilai bahwa audiens tertarik untuk menonton video ini karena pesan yang disampaikan bersifat edukatif, terutama bagi remaja, tentang dampak buruk narkoba dan bagaimana penyesalan dapat mempengaruhi masa depan.

Tabel 4. 22 *Engagement* Beberapa Video Edukasi dari BNN Provinsi Jawa Tengah

(Sumber: Instagram BNN Provinsi Jawa Tengah)

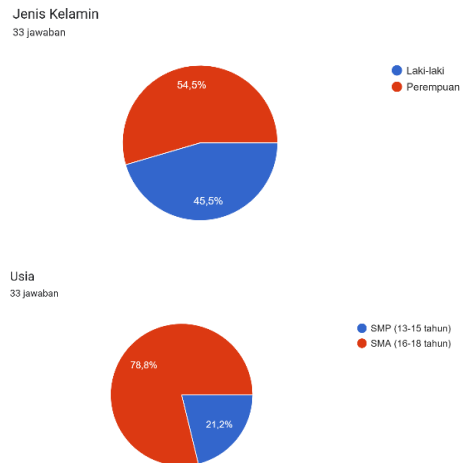
Judul Video	<i>Engagement Video</i>		
Mengungkap Bahaya Narkoba: Dampak, Penyebab dan Solusi	1.960 views	73 likes	4 komentar
Awas!! Narkoba di Sekitar Kita	1.552 views	93 likes	3 komentar
Hindarilah	1.300 views	51 likes	0 komentar

Jika dibandingkan dengan video edukasi BNN Provinsi Jawa Tengah yang diunggah lebih dulu, video “Penyesalan” menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun jumlah tayangannya belum sebesar video-video tersebut. Video pertama berjudul “Mengungkap Bahaya Narkoba: Dampak, Penyebab dan Solusi” diunggah pada 14 Januari 2025 dan mendapat 1.960 *views*, 73 *likes*,

dan 4 komentar. Video kedua, “Awat!! Narkoba di Sekitar Kita”, diunggah pada 4 Januari 2025 dan mendapatkan 1.552 *views*, 93 *likes*, dan 3 komentar. Sedangkan video ketiga, “Hindarilah”, yang diunggah pada 4 Juni 2024, meraih 1.300 *views*, 51 *likes*, dan tidak ada komentar.

Sementara itu, video “Penyesalan” yang diunggah pada 12 Maret 2025 hanya dalam waktu lebih singkat sejak publikasinya, memang memiliki jumlah *views* yang sedikit lebih rendah dibandingkan ketiga video BNN. Namun, karena video ini baru tayang selama sekitar dua bulan, pencapaian tersebut sudah cukup baik. Hal yang paling menonjol dari video “Penyesalan” adalah jumlah komentarnya yang paling banyak, yaitu 13 komentar, menunjukkan bahwa penonton lebih aktif terlibat dan memberikan tanggapan. Dari segi *likes*, video ini juga mengungguli dua dari tiga video BNN dan hampir menyamai video dengan *likes* tertinggi. Ini menunjukkan bahwa cara penyampaian pesan melalui ILM dan narasi yang emosional dalam video “Penyesalan” lebih mampu menarik perhatian dan keterlibatan penonton. Ini menunjukkan bahwa meskipun tayangannya belum sebanyak video lainnya, video ini mampu menarik keterlibatan yang lebih tinggi dari audiens. Tingkat interaksi yang kuat ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan melalui Iklan Layanan Masyarakat dengan narasi emosional efektif dalam mengajak audiens untuk terlibat.

Selain mengukur engagement dari kesepuluh video yang telah diunggah di akun Instagram Reels BNN Provinsi Jawa Tengah @infobnn_prov_jawatengah, penulis juga membagikan kuesioner kepada remaja untuk menilai seberapa efektivitas video yang diunggah di media sosial, khususnya Instagram, dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Kuesioner ini berhasil mengumpulkan 33 responden yang bersedia mengisi pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Berikut hasil dari survei yang telah dilakukan penulis.



Gambar 4. 13 Diagram identitas responden

Diagram yang ditampilkan menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memberikan jawaban berusia antara 16-18 tahun, yang sebagian besar adalah remaja SMA, dengan persentase 78,8%. Dari kelompok ini, 54,5% adalah perempuan. Sementara itu, 21,2% responden lainnya berasal dari kelompok usia 13-15 tahun, yang merupakan remaja SMP, dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 45,5%.

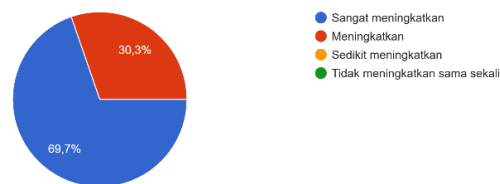


Gambar 4. 14 Diagram seberapa jelas pesan yang disampaikan dalam video

Sebagian besar responden remaja, yaitu 51,5%, menilai bahwa pesan dalam video tentang bahaya narkoba disampaikan dengan cukup jelas. Jika digabungkan dengan responden yang menilai pesan sangat jelas 45,5%, maka hampir semua responden dapat memahami isi pesan dalam video tersebut. Hanya 3% responden yang merasa pesan dalam video kurang jelas. Responden yang memilih “sangat jelas” merasa bahwa pesan dalam video mudah dipahami, baik dari narasi, gambar, maupun makna yang disampaikan. Ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan lewat ILM dengan cerita emosional cukup efektif untuk menyentuh audiens remaja. Sementara itu, sebagian besar responden memilih “cukup jelas”. Ini berarti pesan dapat dimengerti, tetapi

ada bagian yang masih bisa diperjelas. Hal ini bisa dipengaruhi oleh gaya bahasa, fokus saat menonton, atau latar belakang pemahaman masing-masing. Responden yang memilih “kurang jelas” jumlahnya sangat sedikit dan masih wajar, karena setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda seperti konsentrasi saat menonton atau latar belakang pengetahuan tentang narkoba. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa video tersebut telah cukup berhasil dalam menyampaikan pesan tentang bahaya narkoba.

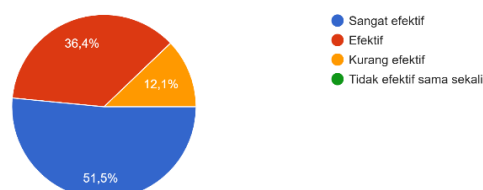
2. Apakah video ini meningkatkan pemahaman Anda tentang dampak bahaya narkoba terhadap tubuh dan kehidupan?
33 jawaban



Gambar 4. 15 Diagram peningkatan pemahaman terhadap video tentang dampak bahaya narkoba

Sebagian besar responden remaja, yaitu 69,7%, merasa bahwa video tersebut sangat membantu mereka memahami dampak narkoba terhadap tubuh dan kehidupan. Ditambah lagi 30,3% responden merasa pemahaman mereka meningkat, artinya hampir seluruh responden mengakui adanya perubahan positif setelah menonton video ini. Hal ini menunjukkan bahwa video mampu menyampaikan pesan edukatif dengan baik dan mudah dimengerti oleh kalangan remaja. Sementara hanya sedikit responden yang merasa pemahamannya tidak terlalu berubah. Ini bisa terjadi karena mereka mungkin sudah memiliki pengetahuan yang cukup sebelumnya, sehingga video ini lebih berfungsi sebagai pengingat atau penguat, bukan sebagai informasi baru. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa media video dengan pendekatan cerita dan visual bisa menjadi cara yang cukup berhasil dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba.

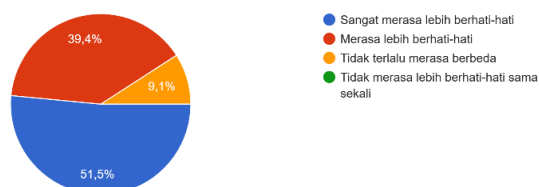
3. Apakah video ini berhasil menunjukkan dampak negatif narkoba secara efektif?
33 jawaban



Gambar 4. 16 Diagram keberhasilan konten video dalam menunjukkan dampak negatif narkoba secara efektif

Sebanyak 51,5% responden remaja memilih “sangat efektif”, artinya mereka merasa video ini benar-benar mampu menyampaikan pesan bahaya narkoba dengan jelas dan menyentuh. Mereka kemungkinan merespons kuat karena visual, cerita, atau emosi dalam video terasa nyata dan mudah dipahami. Sebanyak 36,4% responden menilai video ini “efektif”, yang berarti mereka dapat memahami isi pesan dengan baik. Namun, dibandingkan dengan responden yang menilai video sangat efektif, pengaruhnya mungkin tidak terlalu mendalam. Mereka menganggap video ini informatif, tapi tidak sampai memberikan kesan yang begitu kuat. Sementara itu, 12,1% responden memilih “kurang efektif”. Artinya, mereka merasa pesan dalam video masih kurang jelas atau tidak terlalu menarik. Ini bisa terjadi karena perbedaan pemahaman, minat, atau karena mereka sudah tahu sebelumnya, jadi tidak merasa mendapat informasi baru. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa video tersebut cukup efektif dalam menyampaikan pesan.

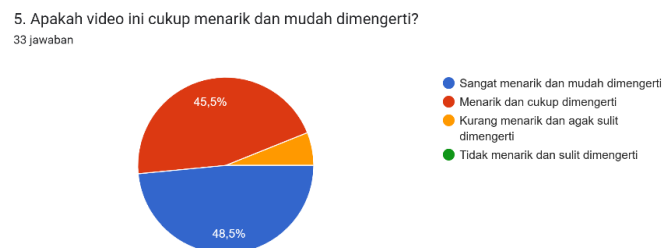
4. Setelah menonton video ini, apakah Anda merasa lebih berhati-hati terhadap bahaya narkoba?
33 jawaban



Gambar 4. 17 Diagram respon setelah menonton video edukasi mengenai dampak bahaya narkoba

Responden remaja yang menjawab “sangat merasa lebih berhati-hati” 51,5% menunjukkan bahwa video tersebut memberikan pengaruh yang kuat dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap bahaya narkoba. Artinya, setelah menonton, mereka menjadi lebih waspada dan lebih terdorong untuk menghindari narkoba. Sementara itu, 39,4% responden memilih jawaban “merasa lebih berhati-hati” menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya peningkatan kewaspadaan, tetapi tidak sekuat responden remaja yang menjawab sangat merasa lebih berhati-hati. Mereka mungkin merasa lebih berhati-hati, namun mungkin tidak ada perubahan sikap yang terlalu signifikan

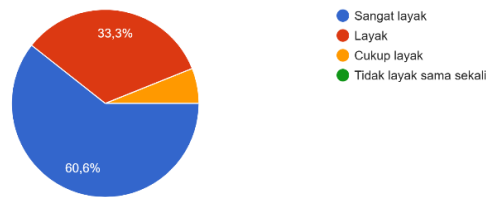
setelah menonton video tersebut. Sedangkan 9,1% responden yang merasa “tidak terlalu berhati-hati” menunjukkan bahwa video tersebut tidak memberikan pengaruh besar terhadap cara pandang mereka. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sudah memiliki kesadaran yang cukup terhadap bahaya narkoba sebelumnya, atau mungkin video tersebut tidak cukup menarik atau relevan untuk mereka. Secara keseluruhan, sebagian besar responden merasa video ini berhasil meningkatkan kewaspadaan mereka terhadap bahaya narkoba.



Gambar 4. 18 Diagram pemahaman mengenai video edukasi yang sudah cukup menarik atau dapat dimengerti

Sebagian besar responden remaja, yaitu 48,5%, menyatakan bahwa video tersebut “sangat menarik dan mudah dimengerti.” Ini menunjukkan bahwa video berhasil menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan cara yang sesuai dengan minat serta pemahaman mereka. Gaya penyampaian, konten, dan tampilan visual tampaknya mampu membuat pesan lebih mudah dipahami dan terasa relevan bagi audiens remaja. Sebanyak 45,5% responden menilai video ini “menarik dan cukup dimengerti.” Mereka masih bisa menangkap inti pesan, namun merasa ada beberapa bagian yang kurang jelas atau kurang menarik, seperti dalam penyampaian cerita, gaya bahasa, atau visual. Sementara itu, hanya 6,1% responden yang menilai video “kurang menarik dan agak sulit dimengerti.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil penonton mungkin kurang terhubung dengan isi atau gaya video, yang bisa disebabkan oleh selera, pengalaman, atau latar belakang pemahaman yang berbeda. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa responden merasa video ini mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan cukup mudah dipahami oleh kalangan remaja.

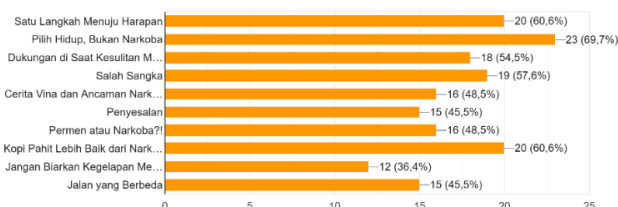
6. Menurut Anda, apakah video ini layak dibagikan kepada teman-teman untuk memberikan edukasi tentang bahaya narkoba?
33 jawaban



Gambar 4. 19 Diagram kelayakan video edukasi untuk dapat dibagikan kepada teman-temannya

Sebagian besar responden remaja, yaitu 60,6%, menilai bahwa video tersebut “sangat layak” untuk dibagikan kepada teman-teman sebagai media edukasi tentang bahaya narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa mereka melihat nilai yang terkandung dalam isi video, baik dari segi visual, pesan, cara penyampaian, maupun dampaknya terhadap penonton. Sementara itu, 33,3% responden memilih kategori “layak,” yang berarti mereka juga setuju bahwa video ini baik untuk disebar, meskipun mungkin ada beberapa hal yang menurut mereka bisa ditingkatkan, seperti kualitas visual, durasi, atau gaya penyampaian. Mereka tetap menilai kontennya bermanfaat. Hanya 6,1% yang menganggapnya “kurang layak” untuk dibagikan, mungkin merasa bahwa video tersebut tidak cukup kuat dalam menyampaikan pesan, kurang menarik, atau tidak sesuai dengan gaya penyampaian yang mereka sukai. Bisa juga karena mereka sudah memiliki pengetahuan yang cukup, sehingga merasa isi video tidak memberi nilai tambah. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja menilai video tersebut berhasil menyampaikan pesan edukatif secara baik dan layak dijadikan bahan edukasi kepada sesama remaja.

7. Seberapa efektif dari 10 video yang sudah kamu tonton tersebut? Pilih beberapa yang menurut kamu paling efektif. (boleh pilih lebih dari satu)
33 jawaban



Gambar 4. 20 Diagram seberapa efektif dari 10 video yang sudah ditonton

Dari sepuluh video yang ditonton, video berjudul “Pilih Hidup, Bukan Narkoba Dukungan Ada untuk Anda” dinilai sebagai yang paling efektif,

dengan 23 responden atau 69,7% yang memilihnya. Di posisi berikutnya, dua video mendapatkan penilaian yang sama, yakni “Satu Langkah Menuju Harapan” dan “Kopi Pahit Lebih Baik dari Narkoba”, yang masing-masing dipilih oleh 20 responden atau 60,6%. Video “Salah Sangka” menempati urutan ketiga dengan 19 responden atau 57,6%, disusul oleh video “Dukungan di Saat Kesulitan Menghadapi Bahaya Narkoba”, yang memperoleh 18 responden atau 54,5%. Selanjutnya, “Cerita Vina dan Ancaman Narkoba” serta “Permen atau Narkoba?!” dinilai efektif oleh 16 responden atau 48,5%. Video “Penyesalan” dan “Jalan yang Berbeda” juga memperoleh penilaian serupa, dengan 15 responden atau 45,5%. Sementara itu, video “Jangan Biarkan Kegelapan Menghentikan Terangnya Masa Depan” dinilai sebagai yang kurang efektif, dengan hanya 12 responden atau 36,4% yang memilihnya.

Kesimpulan dari survei yang dilakukan menunjukkan bahwa video edukasi tentang bahaya narkoba yang diunggah oleh BNN Provinsi Jawa Tengah melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di Instagram dinilai cukup efektif oleh sebagian besar remaja. Banyak responden yang merasa pesan dalam video tersebut jelas, menarik, dan membantu mereka lebih memahami serta lebih berhati-hati terhadap bahaya narkoba. Banyak juga yang merasa video ini membuat mereka lebih peduli dan layak dibagikan ke teman-teman. Artinya, video dengan cerita yang menyentuh dan visual yang sesuai dengan minat remaja bisa menjadi cara yang baik untuk menyampaikan pesan mengenai bahaya narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti Instagram oleh BNN Provinsi Jawa Tengah merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan pesan penting kepada remaja dan meningkatkan kesadaran mereka tentang bahaya narkoba.

4.2.6 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Penulis menyelesaikan tahap evaluasi dalam pembuatan karya di bidang ini, berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan. Penulis merekomendasikan agar BNN Provinsi Jawa Tengah dapat membuat konten audiovisual yang sesuai dengan kriteria audiens. Konten tersebut juga harus disesuaikan dengan minat

audiens yang ditargetkan dan dapat disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial yang dimiliki oleh BNN Provinsi Jawa Tengah.

4.2.7 Hambatan Proses Produksi

Untuk mencapai keberhasilan project ternyata dalam prosesnya, penulis mendapati kendala atau hambatan. Berikut kendala yang ditemui, penulis rangkum dalam tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

4.2.7.1 Praproduksi

Pada tahap praproduksi, penulis menghadapi kendala dalam mempersiapkan peralatan untuk proses *shooting*. Salah satu kendala utama terletak pada rencana penggunaan kamera, yaitu kamera HP penulis, yang ternyata tidak memadai untuk pengambilan video karena kualitas gambar yang buruk. Untuk mengatasi hal ini, penulis memutuskan untuk menyewa kamera DSLR Canon R100. Kendala lainnya muncul pada *microphone shotgun* Costa MS-1 yang telah disewa dan direncanakan untuk disambungkan ke kamera. Namun, *microphone* tersebut tidak efektif dalam menangkap suara untuk mengurangi kebisingan. Sebagai solusi, penulis akhirnya menyewa dua *microphone wireless* Lavalier, yang dapat menangkap suara dengan lebih baik dan mengurangi kebisingan. Solusi ini terbukti tepat, karena penulis mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kualitas hasil video dari kamera DSLR Canon R100, kualitas suara dari *microphone wireless* Lavalier, dan anggaran dana pembuatan karya bidang untuk sewa kamera serta *microphone*

4.2.7.2 Produksi

Berbeda dengan tahap praproduksi, pada tahap produksi, penulis menghadapi berbagai kendala yang menghambat jalannya proses *shooting*. Kendala pertama muncul ketika para talent memiliki jadwal atau aktivitas mendadak yang penting, sehingga sulit untuk menyesuaikan waktu *shooting* yang telah dijadwalkan. Akibatnya, waktu yang telah dialokasikan untuk *shooting* terbuang sia-sia. Selain itu, perubahan *talent* dan jadwal menyebabkan penulis kurang siap dalam memastikan bahwa para *talent* telah memahami *script* yang telah dibuat. Untuk mengatasi hal

ini, penulis memberikan waktu lima menit kepada talent untuk berlatih dan memahami *script* sebelum pengambilan video dimulai.

Selama proses *shooting*, sering terjadi jeda karena talent merasa grogi dan sedikit lupa dialog. Kendala lainnya muncul akibat kerusakan pada alat, khususnya *microphone wireless*, yang menghambat kelancaran *shooting*. *Microphone* tersebut tiba-tiba mati saat digunakan, karena baterainya habis. Hal ini menyebabkan hilangnya hasil audio yang seharusnya terekam pada video. Terakhir, penulis juga mengalami perubahan cuaca buruk, seperti hujan, yang mengganggu pengambilan gambar dan video. Perubahan konsep atau *script* terpaksa dilakukan oleh penulis karena lokasi shooting yang tidak menentu, sehingga proses pengambilan video sulit dilaksanakan dan kurangnya tim yang berpengalaman dalam proses shooting.

4.2.7.3 Pasca produksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis menghadapi kendala dengan perangkat laptop yang digunakan untuk mengedit video, terutama pada prosesor yang lemot saat menggunakan aplikasi editing yakni CapCut Pro. Selain itu, akun premium pada aplikasi editing sering keluar secara tiba-tiba, menghambat kelancaran proses editing mandiri. Karena keterbatasan waktu, penulis memutuskan untuk menyewa jasa editor untuk mengedit sebagian video. Namun, editor mengalami keterlambatan dalam mengirimkan hasil editan sesuai jadwal yang ditentukan, akibat kesibukan lain yang harus diprioritaskan. Meskipun demikian, editor berusaha menyelesaikan tugasnya meskipun melebihi waktu yang disepakati. Sementara itu, penulis juga mengerjakan sebagian editing video secara mandiri.